

**MODEL PENINGKATAN *FINANCIAL SATISFACTION*  
BERBASIS *FINANCIAL BEHAVIOR* PADA  
UMKM KONVEKSI DI JAWA TENGAH**

**Skripsi**

**Untuk Menenuhi Sebagai Syarat**

**Mencapai Derajat Sarjana S1**

**Program Studi Manajemen**



**Disusun Oleh :**

**Puji Pratiwi**

**NIM : 30401700196**

**UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
SEMARANG  
2021**

**HALAMAN PENGESAHAN**

Usulan Penelitian Skripsi

**MODEL PENINGKATAN *FINANCIAL SATISFACTION*  
BERBASIS *FINANCIAL BEHAVIOR* PADA  
UMKM KONVEKSI DI JAWA TENGAH**

Disusun Oleh:

**Puji Pratiwi**  
**NIM: 30401700196**

Telah disetujui oleh pembimbing dan selanjutnya dapat diajukan  
kehadapan sidang panitia ujian usulan penelitian Skripsi  
Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi  
Universitas Islam Sultan Agung Semarang

Semarang, 01 Agustus 2021

Pembimbing,

UNISULA  
جامعة سلطان أبجوج الإسلامية



Dr. Hj. Nunung Ghoniyah. MM

NIK. 210488016

**MODEL PENINGKATAN *FINANCIAL SATISFACTION*  
BERBASIS *FINANCIAL BEHAVIOR* PADA  
UMKM KONVEKSI DI JAWA TENGAH**

**Disusun Oleh:  
Puji Pratiwi  
NIM: 30401700196**

Telah dipertahankan di depan penguji  
Pada Tanggal, 2021

**Susunan Dewan Penguji**

**Pembimbing**

**Penguji I**

  
Dr. hij. Nunung Ghoniyah, MM  
NIK.21048805

  
Dr. Sri Hartono, SE., M.Si  
NIK.210495037

**Penguji II**

  
Zaenuddin, SE, MM  
NIK.210492031

Pra Skripsi ini diterima sebagai persyaratan untuk  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Tanggal 2021

**Ketua Program Studi Manajemen**


Dr. H. Ardian Adhiatma, SE, MM  
NIK.210499042

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Nama : Puji Pratiwi  
NIM : 30401700196  
Fakultas : Ekonomi  
Prodran Studi : Manajemen

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa penelitian skripsi berjudul “**MODEL PENINGKATAN *FINANCIAL SATISFACTION* BERBASIS *FINANCIAL BEHAVIOR* PADA UMKM KONVKESI DI JAWA TENGAH**” adalah benar-benar hasil karya sendiri, bukan merupakan hasil plagiasi atau duplikasi dari orang lain. Pendapat orang lain yang terdapat dalam penelitian skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila dikemudian dari terbukti skripsi ini adalah hasil plagiasi dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Semarang, 01 Agustus 2021

Yang Menyatakan,



Puji Pratiwi  
30401700196

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

-Motto-

“Berdo’a dan berusaha yakin bahwa Allah swt selalu senantiasa bersama kita dimanapun dan kapanpun”

( **Puji Pratiwi** )

*Dengan ini ku persembahkan karya ini untuk:*

*Ayah, Dul Gofur*

*Mamah, Ekowati*

*Adik, Sigit Wicaksono*

*Dengan segala puja dan puji syukur kepada Allah SWT dan atas dukungan serta doa dari orang-orang tercinta, dengan rasa bangga dan bahagia atas rasa syukur dan terimakasih saya atas segala doa, motivasi, semangat dan memberikan kasih sayang untuk selalu mendampingi disetiap langkah maupun disegala kesulitan sehingga saya mampu menyelesaikan penelitian ini*



## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui yakni : (1) mengetahui pengaruh *financial knowledge* terhadap *financial behavior*. (2) mengetahui pengaruh *financial socialization* terhadap *financial behavior*. (3) mengetahui pengaruh *financial knowledge* terhadap *financial satisfaction*. (4) mengetahui pengaruh *financial socialization* terhadap *financial satisfaction* . (5) mengetahui pengaruh *financial behavior* terhadap *financial satisfaction*. Semua pengaruh antar variabel di atas telah diuji yang dilakukan pada UKM konveksi di Jawa Tengah, terutama Demak, Jepara, Kudus, Pati, dan Semarang.

Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif melalui pendekatan kuantitatif dengan menggunakan media pengumpulan data kuesioner untuk mengungkap data *financial knowledge*, *financial socialization*, *financial behavior* dan *financial satisfaction*, serta teknik penelitian yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian yang didapatkan menunjukkan bahwa *financial knowledge*, *financial socialization*, *financial behavior* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial satisfaction*, dan *financial behavior* mampu menjadi mediasi atau variabel intervening untuk *financial knowledge*, *financial socialization* terhadap *financial satisfaction*.

**Kata kunci :** *Financial Knowledge, Financial Socialization, Financial Behavior, Financial Satisfaction.*

## **ABSTRACT**

*This study aims to determine, namely: (1) to determine the effect of financial knowledge on financial behavior. (2) determine the effect of financial socialization on financial behavior. (3) determine the effect of financial knowledge on financial satisfaction. (4) determine the effect of financial socialization on financial satisfaction. (5) knowing the effect of financial behavior on financial satisfaction. All the effects between the variables above have been tested on convection SMEs in Central Java, especially Demak, Jepara, Kudus, Pati, and Semarang.*

*The research method used is descriptive research through a quantitative approach using questionnaire data collection media to reveal data on financial knowledge, financial socialization, financial behavior and financial satisfaction, and the research technique used is multiple linear regression analysis.*

*The results obtained indicate that financial knowledge, financial socialization, financial behavior have a positive and significant effect on financial satisfaction, and financial behavior can be a mediating or intervening variable for financial knowledge, financial socialization on financial satisfaction.*

**Keyword:** *Financial Knowledge, Financial Socialization, Financial Behavior, Financial Satisfaction.*

## **KATA PENGANTAR**

*Bismillahirrohmanirrohim*

*Asslamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakaatuh*

Puji syukur kehadirat Allah SW atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “*Pengaruh Financial Knowledge dan Financial Socialization terhadap Financial Satisfaction dnegan Financial Behavior sebagai variabel Intevening (Studi pada UMKM koneveksi di Jawa Tengah)*”. Proposal skripsi ini disusun sebagai syarat menyelesaikan program Sarjana (S1) Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang (UNISSULA) Semarang.

Penulis menyadari dalam penyusunan proposal skripsi ini banyak mendapat bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Sehingga pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang senantiasa telah memberikan kesehatan dan kemudahan dalam pembuatan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Hj. Nunung Ghoniyah, MM, selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dengan baik dan sabar sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Prof. Hj. Olivia Fachrunnisa, SE, M.Si, Ph.D selaku Dekan Fakultas Ekonomi Univesitas Ialam Sultan Agung Semarang.
4. Bapak Dr. H. Ardian Adhiatma, SE, MM, selaku Kepala Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

5. Seluruh dosen dan staf pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang yang telah memberikan ilmu dan motivasi yang bermanfaat bagi penulis.
6. Kedua orangtua dan adik kandung saya yang senantiasa selalu mendoakan dan memberikan dukungan dengan segala hal.
7. Teman-teman dan sahabat saya (Rossalia Umayyah, Puspita Fatmala Sari, Rully Nur Hidayatul Laeli, Ertika Agistya, Nur Syarifah Noviyanti, Pramudya Auliansyah, Syaiful Amin, Ahmad Adib Munhanif) yang telah memberikan dukungan dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Semua pihak yang telah membantu saya dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mampu disebutkan satu persatu, semoga Allah SWT selalu memberikan ridho dan rahmat kepada kita semua atas kebaikan yang telah kita lakukan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan karena adanya keterbatasan. Oleh karena itu, penulis menerima segala kritik dan saran untuk memperbaiki skripsi ini untuk kedepannya. Penulis berharap semoga proposal skripsi ini memberikan manfaat bagi pembaca.

Semarang, 01 Agustus 2021

Penulis,



Puji Pratiwi  
30401700196

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
KATA PENGANTAR .....	iv
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I .....	14
PENDAHULUAN .....	14
1.1 Latar Belakang .....	14
1.2 Rumusan Masalah .....	22
1.3 Tujuan Penelitian.....	22
1.4 Manfaat Penelitian.....	23
BAB II.....	25
TINJAUAN PUSTAKA.....	25
2.1 Landasan Teori .....	25
2.1.1 Financial Satisfaction.....	25
2.1.2 Financial Knowledge .....	25
2.1.3 Financial Socialization.....	27
2.1.4 Financial Behavior .....	29
2.2 Pengembangan Hipotesis .....	32
2.2.1 Pengaruh Financial Knowledge terhadap Financial Behavior .....	33
2.2.2 Pengaruh Financial Socialization terhadap Financial Behavior.....	34
2.2.3 Pengaruh Financial Knowledge terhadap Financial Satisfaction.....	35
2.2.4 Pengaruh Financial Socialization terhadap Financial Satisfaction .....	35
2.2.5 Pengaruh Financial Behavior terhadap Financial Satisfaction.....	36
BAB III .....	39
METODE PENELITIAN.....	39
3.1 Jenis Penelitian .....	39
3.2 Populasi dan Sampel .....	39

3.3	Sumber dan Metode Pengumpulan Data .....	41
3.3.1	Sumber Data.....	41
3.3.2	Metode Pengumpulan Data.....	42
3.4	Variabel, Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran Variabel.....	43
3.4.1	Variabel Penelitian.....	43
3.3.4	Definisi Operasioanl Variabel.....	44
3.5	Teknis Analisis Data .....	46
3.5.1	Uji Instrumen .....	46
3.5.2	Uji Asumsi Klasik.....	47
1.	Uji Normalitas.....	47
2.	Uji Multikolinearitas.....	47
3.	Uji Heteroskedastisitas .....	48
3.5.3	Analisis Regresi Linier Berganda .....	48
3.5.4	Pengujian Hipotesis.....	49
1.	Uji t.....	49
2.	Uji Koefisien Determinasi ( $R_2$ ).....	49
3.	Uji F.....	50
4.	Uji Sobel.....	50
BAB IV	.....	51
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	.....	51
4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian .....	51
4.1.1	Deskripsi Responden.....	51
4.2	Deskripsi Variabel.....	52
4.2.1.	Deskripsi Variabel <i>Financial Knowledge</i> (X1).....	53
4.2.2	Financial Socialization (X2) .....	55
4.2.3	Financial Behavior (Y1).....	57
4.2.4	Financial Satisfaction (Y2) .....	59
4.3	Uji Instrumen.....	60
4.3.1	Uji Validitas .....	60
4.3.2	Uji Reliabilitas .....	62
4.4	Uji Asumsi Klasik .....	63

4.4.1	Uji Normalitas.....	63
4.4.2	Uji Multikolinearitas.....	65
4.4.3	Uji Heteroskedastisitas.....	66
4.5	Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	67
4.6	Pengujian Hipotesis.....	69
4.6.1	Uji t.....	69
1.	Pengaruh <i>Financial Knowledge</i> terhadap <i>Financial Behavior</i> .....	70
2.	Pengaruh <i>Financial Socialization</i> terhadap <i>Financial Behavior</i> .....	70
3.	Pengaruh <i>Financial Knowledge</i> terhadap <i>Financial Satisfaction</i> .....	71
4.	Pengaruh <i>Financial Socialization</i> terhadap <i>Financial Satisfaction</i> .....	71
4.6.2	Uji Koefisien Determinasi.....	72
4.6.3	Uji F.....	73
4.7	Uji Sobel Test.....	74
4.8	Pembahasan.....	79
1.	Pengaruh <i>Financial Knowledge</i> terhadap <i>Financial Behavior</i> .....	79
2.	Pengaruh <i>Financial Socialization</i> terhadap <i>Financial Behavior</i> .....	80
3.	Pengaruh <i>Financial Knowledge</i> terhadap <i>Financial Satisfaction</i> .....	81
4.	Pengaruh <i>Financial Socialization</i> terhadap <i>Financial Satisfaction</i> .....	82
5.	Pengaruh <i>Financial Behavior</i> terhadap <i>Financial Satisfaction</i> .....	83
BAB V	.....	85
PENUTUP	.....	85
5.1	Simpulan.....	85
5.2	Saran.....	86
5.3	Keterbatasan Penelitian.....	88
5.4	Agenda Yang Akan Datang.....	88
LAMPIRAN	.....	93
IDENTITAS RESPONDEN	.....	95
Petunjuk	.....	95

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Data pada Pemprov Jateng, ada lebih dari 26ribu UKM terdampak Covid-19 dan trendnya terus bertambah. Mayoritas bergerak di sektor usaha makanan dan minuman, fashion, perdagangan, jasa dan kerajinan tangan maupun konveksi. Menurunnya pendapatan masyarakat dan pembatasan sosial yang diikuti sikap kehati-hatian konsumen menyebabkan permintaan disektor ini menurun tajam. Organisasi SaaS (Software-as-s-Administration) Paper.id bekerja sama dengan SMESCO Dinas Koperasi dan UKM OCE mengadakan tinjauan bertajuk "Pengaruh Pandemi Corona pada UKM". Ikhtisar ini dipublikasikan di web dan dikirimkan ke lebih dari 3.000 UKM di Area Focal Java. Mengingat penemuan saat ini, 78% responden mengakui bahwa mereka mengalami penurunan omset, dengan kelas terbesar adalah pengurangan lebih dari 20% (67,5%). Penurunan terjadi hampir di semua bidang usaha. Dalam informasi tersebut, ada tiga jenis organisasi yang paling berpengaruh, yaitu kuliner (43,09%), administrasi (26,02%) dan konveksi (13,01%). Meskipun sebagian besar responden melakukan promosi di web dan terputus (63,40%), hal ini sebenarnya tidak dapat mengembangkan lebih lanjut latihan bisnis yang ada, karena dampak pandemi umum dan menyebabkan penurunan daya beli pembeli.

Beberapa variabel dipandang sebagai alasan peningkatan kuantitas UKM, antara lain: (1) Item UKM adalah produk pembelanja dengan tingkat persiapan yang sangat rendah; (2) UKM tidak mudah terpengaruh oleh keadaan darurat keuangan; (3)

sebagian besar UKM bergantung pada modal perwalian terbuka sehingga selama keadaan darurat moneter, mereka terlindung dari biaya pinjaman yang terlalu tinggi; (4) pada dasarnya tidak ada batasan untuk keluar masuk dalam usaha yang ditekuni UKM; dan (5) jumlah tenaga kerja yang menganggur karena terbatasnya lapangan pekerjaan.

Jawa Tengah adalah pembuat usaha kecil menengah, salah satunya konveksi sandang, pangan, dan bursa. Bisnis yang bergerak di bidang pakaian di Jawa Tengah telah berkembang selama ini. UKM Konveksi merupakan salah satu organisasi yang sangat terkenal dengan budaya Indonesia yang tersebar di setiap daerah. UKM konveksi merupakan wadah interaksi kreasi, misalnya kemeja, jas, kaos, dan celana jeans. Konveksi berdampak pada manusia karena barang yang dikirimkan secara konveksi salah satunya adalah pakaian yang merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia.

Hasil dari data yang diperoleh bahwa UKM Binaan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah hingga I/2019, omset usaha kecil menengah (UKM) binaan Provinsi Jawa Tengah telah mencapai Rp50,72 triliun. Peningkatan omset tersebut terus terjadi seiring dengan tumbuhnya jumlah UMKM binaan Jateng. Data dari Dinas Koperasi dan UKM Jateng bahwa terjadi peningkatan Rp1,48 triliun dari omset per akhir 2018 senilai Rp49,24 triliun pada akhir tahun lalu menjadi 27,13 triliun di akhir semester I/2018. Dari sisi penyerapan tenaga kerja, terdapat 946.434 orang pada akhir semester I/2018. Jumlah tersebut meningkat 27.979 orang dari posisi pada akhir 2018 sebanyak 918.455 orang (Solopos.com)

Cara agar dapat bertahan di masa pandemi Covid-19:

1. Gunakan media online sebagai metode dasar untuk menampilkan. Di tengah seruan untuk menghapus sosial, media berbasis web dapat menjadi salah satu cara untuk memajukan produk atau organisasi Anda.
2. Memikirkan kembali pendapatan dan memotong rencana pengeluaran. Melihat ke dalam rencana pengeluaran pengeluaran sangat penting saat ini. Pengusaha harus memiliki pilihan untuk memilih pengeluaran mana yang menjadi kebutuhan dan melakukan perubahan pengeluaran sesuai dengan kondisi saat ini.
3. Lakukan penukaran cicilan online di rumah/lingkungan kerja.
4. Terus fokus pada keadaan pasokan produk. Periksa status stok secara konsisten dan bertahap, tetapi juga perlu mengetahui harga normal pembelian dan penjualan, dan segera menjelaskan aksesibilitas stok.
5. Menjaga hubungan baik timbal balik dnengan vendor, supplier, dan distributor.
6. Bergabung dengan himpunan dalam organisasi UMKM sebagai sarana mengembangkan jejaring dan bisnis.
7. Bekerjasama atau berkolaborasi dengan perbankan sebagai mitra strategi untuk sumber pembiayaan, informasi, dan pendampingan pengembangan usaha.

Persaingan dalam dunia bisnis yang tak terhindarkan menuntut para pelaku bisnis untuk juga bekerja pada kapasitas mereka untuk mengikuti perkembangan bisnis mereka, jika para pelaku bisnis tidak dapat menangani bisnis mereka, setelah beberapa waktu bisnis pasti akan bangkrut. Sebagian besar UMKM yang dapat

mengembangkan usahanya justru mengalami banyak kendala, mengingat dari segi perilaku keuangan para pelaku UMKM. Kebanyakan UMKM tidak bisa berkreasi dengan alasan pelaku UMKM tidak bisa mengelola dananya dengan baik. Dengan cara ini, pelaku UMKM juga harus bekerja pada kapasitas mereka untuk mengawasi keuangan dan perilaku keuangan.

Semua manusia memiliki tujuan hidupnya masing-masing dan yang ingin dicapai. Antara individu satu dan individu lainnya memiliki tujuan hidup yang berbeda-beda dan yang ingin dicapainya. Orang akan merasa senang ketika mereka memiliki sesuatu yang mereka butuhkan. Setiap individu perlu mencapai kepuasan sepanjang kehidupan sehari-hari, baik kebahagiaan saat ini dan kebahagiaan masa depan atau kegembiraan bersama dan mulai sekarang sampai yang akan datang. Kepuasan hidup di planet ini dapat ditampilkan dalam berbagai ukuran yang berbeda bergantung pada setiap orang. Di bidang moneter, kehidupan dapat dirasakan ketika seseorang telah sampai pada derajat pemenuhan moneter (Hartini, 2017: 3).

Individu yang memiliki informasi moneter yang lebih baik akan memiliki praktik moneter seperti menutup semua tagihan sesuai jadwal, mencatat biaya setiap bulan, dan memiliki aset krisis/sungguh-sungguh. Seseorang dapat memperoleh informasi keuangan melalui tabungan dan pengumpulan kelimpahan, atau mungkin karena memiliki pengalaman keuangan keluarga. Pengetahuan keuangan adalah kemampuan untuk memahami, memecah dan mengawasi dana untuk menentukan pilihan moneter yang tepat untuk menghindari masalah moneter. Sebagaimana ditunjukkan oleh (Volpe, 1998:110), pengetahuan keuangan adalah pemahaman

individu dalam memahami informasi moneter, informasi tentang spekulasi, informasi tentang tabungan. Yopie Kurnia Erista dan Dewi Astuti (2015), dalam eksplorasinya menyatakan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh signifikan terhadap pemenuhan uang. Semakin tinggi tingkat pengetahuan keuangan, semakin terpenuhi kondisi kepuasan keuangan mereka.

Tidak dapat dipungkiri bahwa setiap orang membutuhkan kehidupan yang sejahtera. Sejahtera dalam kehidupan yang berbeda, meningkat di masa sekarang dan di kemudian hari yang dipisahkan oleh aksesibilitas sumber daya keuangan yang memadai, dengan tujuan dapat mengatasi masalah. Oleh karena itu, mengelola dana secara tepat merupakan salah satu hal yang penting bagi kemajuan kehidupan agar pemenuhan kebutuhan finansial dapat terpenuhi.

*Financial Satisfaction* adalah kecenderungan pemenuhan seseorang tentang pemenuhan kebutuhan rumah (Hasibuan et al., 2018). Orang yang memiliki pemenuhan keuangan adalah seseorang yang telah merasakan kepuasan dengan keadaan keuangannya sendiri. Pemenuhan uang dapat dilakukan jika seseorang memiliki aset keuangan yang cukup untuk mengatasi masalah mereka. Berdasarkan penjelasan ini, terlepas dari apakah pemenuhan keuangan seseorang tercapai ditentukan oleh bagaimana seseorang melakukan administrasi keuangan dalam kehidupan sehari-hari. Hasibuan (2018) Ada beberapa penanda untuk menentukan tingkat pemenuhan keuangan individu antara perspektif individu tentang gajinya, menangani masalah keuangannya, memenuhi kebutuhan dasarnya, dana cadangan, kewajiban, aksesibilitas aset masa depan, dan menentukan hidupnya tujuan. *Financial*

*satisfaction* merupakan kondisi atau keadaan keuangan yang mampu secara ekonomi, sehingga menimbulkan perasaan bahagia dan bebas dari perasaan cemas akan keadaan keuangan ekonomi yang terjadi sekarang maupun masa yang akan datang (Candra & Memarista, 2015).

Amanah & Iradianty (2016) menyatakan bahwa *financial behavior* adalah pengetahuan yang menyebutkan bahwa perilaku seorang individu dalam hal mengatur finansial mereka. Menurut Humaira & Sagoro (2018), factor yang mempengaruhi *financial behavior* antara lain *financial attitude*, *financial knowledge* dan *jumlah pendapatan*.

Menurut Kholilah & Iramani (2013) mengatakan bahwa *financial knowledge* merupakan kemampuan penguasaan tentang keuangan. Al (2003) mengemukakan bahwa pengetahuan keuangan adalah makna teoritis dari pendidikan keuangan. Seperti yang ditunjukkan oleh Candra dan Memarista (2015) bahwa Pendidikan memberikan informasi yang memungkinkan seseorang untuk mendapatkan apa yang diinginkan, di mana dan kapan harus melakukan pergerakan keuangan dan memberikan kemampuan untuk menerapkan informasi ini dalam kenyataan untuk membuat kemajuan dan pemenuhan keuangan.

Falahati, Sabri dan Paim, (2012) terdapat beberapa factor yang mempengaruhi *financial satisfaction* yakni, gaji, kecakapan keuangan, sikap keuangan, sosialisasi keuangan, dan pengalaman dalam pembelian. Sementara itu, menurut Jesslyn Winata Chandra dan Gesti Memariska, (2015) faktor-faktor yang mempengaruhi rencana pemenuhan keuangan untuk mengetahui dampak gaji, kemampuan keuangan,

perilaku keuangan, spesialis penting, spesialis tambahan, dan pengalaman pelanggan muda yang secara signifikan mempengaruhi keuangan pemenuhan.

Menurut Joo & Grable, (2004) ada beberapa factor yang mempengaruhi *financial satisfaction* terhadap seorang individu, yaitu stresor keuangan, ketahanan terhadap bahaya, kelarutan keuangan, pengetahuan keuangan, dan perilaku keuangan. Sedangkan menurut Falahati et al., (2012) dan Hasibuan et al., (2018) variabel-variabel yang mempengaruhi pemenuhan keuangan adalah kemampuan administrasi keuangan, keadaan keuangan saat ini, menyisihkan uang untuk kebutuhan krisis, wajar untuk dibelanjakan, berurusan dengan masalah finansial, dan menjamin aksesibilitas uang tunai untuk masa depannya.

Kapasitas yang digerakkan oleh pelaku bisnis untuk memiliki pilihan bersaing harus ditingkatkan, salah satunya adalah kemampuan dalam hal perilaku keuangan pelaku UMKM itu sendiri. Salah satu kekhawatiran pelaku UMKM adalah masalah yang terkait dengan perilaku keuangan, khususnya masalah informasi yang dimiliki. Masalah lain yang dipengaruhi oleh perilaku keuangan para pelaku UMKM adalah masalah disposisi keuangan mereka. Sebagian besar pelaku UMKM tidak memiliki disposisi yang buruk tentang dana, yang ditandai dengan rendahnya inspirasi untuk terus bekerja pada kapasitas mereka untuk menangani akun bisnis mereka, meskipun inspirasi sangat penting untuk terus bekerja pada kapasitas mereka dalam administrasi keuangan. Buruknya perilaku keuangan yang dilakukan oleh para pelaku UMKM juga dilatarbelakangi oleh kemungkinan bahwa mereka sangat senang dengan pameran yang sedang berlangsung dan belum berniat untuk mengembangkan

kapasitas mereka di bidang administrasi keuangan karena beberapa pelaku bisnis merasa presentasi mereka memadai dan bisnis mereka tetap berjalan sesuai harapan tanpa hambatan meskipun pelakunya adalah UMKM yang tidak melakukan pengaturan pengeluaran dan kewenangan atas dana. Jika perilaku ini dibiarkan, penampilan UMKM bisa berkurang dan mereka tidak akan bersaing secara serius di lapangan.

Mugenda et al. (1990) mengemukakan adanya hubungan negative antara pengetahuan keuangan dengan kepuasan keuangan. Joo dan Grable, (2004) menyimpulkan bahwa individu dengan *Financial Knowledge* yang kurang tidak akan menyadari miskinnya situasi keuangan yang sedang dialami, sementara individu yang memiliki *Financial Knowledge* tinggi akan mencoba meningkatkan standar hidup mereka melalui keuangan. *Financial Knowledge* berkaitan dengan *Financial Behavior*, karena ketika individu berpengetahuan finansial akan mnevaluasi informasi secara berbeda dari rekan-rekan mereka yang kurang berpengatahuan dan berperilaku yang tidak sesuai. Sedangkan menurut Candra and Memarista (2015) dan Jian, Chen, and Chen (2014) yang mengemukakan bahwa *Finanial Knowledge* berpengaruh positif dengan *Financial Satisfaction*. Seseorang yang mempunyai *Financial Knowledge* yang cukup baik akan menggunakannya untuk mengambil keputusan keuangan yang lebih baik, sehingga akan berdampak pada kondisi keuangan seseorang yang pada akhirnya dapat meningkatkan kepuasan keuangan individu tersebut.

Penelitian menurut Herdjiono et., al (2016) dan Lianto dan Elizabeth, (2017) yang mengatakan bahwa pengetahuan keuangan tidak berpengaruh terhadap Perilaku keuangan. Pegetahuan keuangan tidak bisa menjadi patokan bagi seseorang apakah dia memiliki Perilaku keuangan yang hebat. Ada faktor-faktor yang mempengaruhi seseorang untuk memiliki perilaku keuangan yang baik, khususnya komponen ekologi, kontrol, kecenderungan, dll.

Berdasarkan penelitian tersebut, perlu adanya penelitian lebih lanjut untuk meningkatkan kepuasan keuangan para pelaku UMKM. Sehingga dalam penelitian ini akan dilakukan penelitian oleh para pelaku UMKM yang berada di Provinsi Jawa Tengah. Oleh karena itu, permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana meningkatkan *financial satisfaction* berbasis *financial behavior*.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan di atas, maka pertanyaan penelitian ini:

1. Bagaimana pengaruh *Financial Knowledge* terhadap *Financial Behavior*?
2. Bagaimana pengaruh *Financial Socialization* terhadap *Fianacial Behavior*?
3. Bagaimana pengaruh *Financial Knowledge* terhadap *Financial Satisfaction*?
4. Bagaimana pengaruh *Financial Socialization* terhadap *Financial Satisfaction*?
5. Bagaimana pengaruh *Financial Behavior* terhadap *Financial Satisfaction*?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dnegan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis pengaruh *Financial Knowledge* terhadap *Financial Behavior*.
2. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis pengaruh *Financial Socialization* terhadap *Financial Behavior*.
3. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis pengaruh *Financial Knowledge* terhadap *Financial Satisfaction*.
4. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis pengaruh *Financial Socialization* terhadap *Financial Satisfaction*.
5. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis pengaruh *Financial Behavior* terhadap *Financial Satisfaction*.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian yang dilakukan, diharapkan dapat memberikan kontribusi pada semua pihak, yaitu:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk dijadikan sebagai sumber informasi dalam menjawab permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam pengaruh *Financial Knowledge*, dan *Financial Socialization* dengan *Financial Behavior* sebagai variabel intervening terhadap *Financial Satisfaction* untuk menjadi basis penelitian selanjutnya

##### **2. Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber acuan yang bermanfaat untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan mengenai pengaruh *Financial*

*Knowledge*, dan *Financial Socialization* dengan *Financial Behavior* sebagai variabel intervening terhadap *Financial Satisfaction*.

### 3. Manfaat Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk mendukung atau menjadi referensi bagi peneliti sejenis dan mahasiswa Fakultas Ekonomi khususnya yang berkonsentrasi pada manajemen keuangan yang berkaitan dengan *Financial Knowledge*, *Financial Socialization*, *Financial Behavior* dan *Financial Satisfaction*.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Landasan Teori

##### 2.1.1 *Financial Satisfaction*

*Financial Knowledge* adalah suatu komponen dari kehidupan yang ditandai dengan tercukupannya asset finansial pribadi. Selain dari pada itu *financial satisfaction* adalah suatu kewajiban bagi siapapun untuk mencapainya. Menurut Hasibuan, Lubis, & HR (2018) mengatakan bahwa Financial Satisfaction adalah kepuasan individu terhadap keuangan yang dimiliki, jika seorang individu puas dengan kondisi keuangannya maka individu tersebut telah memiliki financial satisfaction. Candra & Memariska, (2015) menghubungkan dengan berbagai aspek situasi keuangan mereka dengan menunjukkan tingkat kepuasan yang dirasakan oleh individu. Falahati et al., (2012) faktor penting dari kepuasan dapat didapatkan ketika kebutuhan maupun keinginan telah terpenuhi melalui kemampuan mengelola keuangan secara efektif. Ali, Rahman, & Bakar, (2015) seseorang dikatakan sejahtera dalam hidupnya ketika mereka puas terhadap kondisi keuangan yang dimiliki. Kepuasan dapat menggambarkan tingkat kesejahteraan yang dimiliki oleh seseorang.

Berdasarkan beberapa definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa *financial satisfaction* adalah perasaan puas dan senang karena dapat memenuhi kebutuhan individu dengan menggunakan keuangan pribadi yang dimiliki. Setiap layanan yang diberikan dinilai memuaskan apabila layanan tersebut dapat memenuhi

keinginan seseorang dan di mana suatu kondisi keinginan dan harapan dipenuhi. *Financial satisfaction* dapat diukur menggunakan indicator dari Chandra & Memarista, (2015) yaitu jumlah saldo, jumlah income, kemampuan membeli barang, kemampuan belanja bulanan.

### **2.1.2 *Financial Knowledge***

Menurut Herdjiono et al., (2016) financial knowledge penguasaan tentang banyak hal menyanggung keuangan, keterampilan keuangan dan alat keuangan. Candra & Memarista (2015), orang benar-benar membutuhkan cara untuk menentukan pilihan keuangan yang cerdas dan cara mengatur pengeluaran, sehingga orang membutuhkan informasi keuangan yang memadai, di mana orang dengan informasi keuangan dapat memutuskan untuk memiliki perilaku administrasi keuangan yang lebih baik. Ida dan Dwinta (2010), mengatakan bahwa informasi moneter merupakan alasan untuk menentukan pilihan moneter. Untuk memiliki informasi moneter, seseorang harus mengembangkan kemampuan keuangan atau strategi untuk menetapkan pilihan dan memiliki instrumen keuangan atau struktur garis untuk memutuskan.

*Financial knowledge* dipengaruhi oleh *financial satisfaction* agar memperoleh kesejahteraan hidup di masa depan dengan menerapkan perilaku yang sesuai dengan pemahaman atau pengetahuan tentang keuangan. Individu yang memiliki lebih banyak informasi keuangan akan memiliki praktik keuangan seperti mengurus semua tagihan sesuai jadwal, mencatat biaya setiap bulan, dan memiliki rekening untuk

berjaga-jaga. Seseorang dapat memperoleh informasi dengan melakukan tabungan dan mengumpulkan kelimpahan atau mungkin karena memiliki pengalaman keuangan keluarga. Pengetahuan keuangan adalah kemampuan untuk memahami dan mengawasi dana untuk menentukan pilihan yang tepat untuk menghindari masalah keuangan.

Berdasarkan beberapa definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa *financial knowledge* adalah pengetahuan untuk mengelola keuangan dalam pengambilan keputusan, yang diketahui individu mengacu pada permasalahan keuangan pribadi. Dengan adanya pengetahuan membuat individu lebih teliti dan cerdas dalam mengambil sebuah keputusan keuangan pribadi mereka. Informasi yang diketahui atau didasari oleh seseorang dan diperoleh manusia melalui berbagai pengamatan akal.

Herdjiono et al., (2016) dan Ida & Dwinta, (2010) *financial knowledge* dapat diukur dengan menggunakan indikator yakni: *knowledge of personal finance, knowledge of savings, knowledge of loans, knowledge of insurance, and knowledge of investing money.*

### **2.1.3 Financial Socialization**

*Financial socialization* merupakan interaksi untuk memperoleh dan mengembangkan kualitas, standar, informasi, pedoman, mentalitas, dan praktik yang membantu individu memperoleh kemakmuran tunggal sejauh kepraktisan keuangan (Sabri dan Falahati, 2012). Lebih jauh lagi, dapat disimpulkan bahwa sosialisasi

keuangan sebagai interaksi dimana seseorang dapat memperoleh kemampuan dan data yang dapat menambah kondisi keuangan dan bantuan pemerintah kepada rakyat. Seperti yang dikemukakan oleh John, (1999) mengatakan bahwa kemajuan sosialisasi keuangan tidak muncul dalam ruang hampa, namun terjadi dalam lingkungan sosial. John, (1999) menyatakan bahwa wali adalah sumber utama dan praktik moneter langsung, diikuti oleh teman sebaya yang merupakan mata air tambahan dari sosialisasi moneter serta komunikasi dan iklan luas yang memberikan data tentang penggunaan dan nilai produk materi (Falahati dan Paim, 2011). Copur dan Drain, (2011) menunjukkan bahwa sosialisasi keuangan terdiri dari keluarga, teman, pelatihan (formal atau non-formal), dan media. Seseorang akan secara efektif memutuskan perspektif dan menentukan pilihan jika mereka mendapatkan data dari sumber yang dapat memperluas informasi.

Berdasarkan beberapa definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa *financial socialization* merupakan salah satu proses memperoleh dan mengembangkan nilai-nilai, pengetahuan, norma, sikap dan perilaku yang membantu individu untuk menemukan informasi dan keterampilan yang berkontribusi dalam kondisi keuangan pribadi yang dimilikinya.

*Financial socialization* (Tahira K. Hira, 2013) dapat diukur melalui empat hal yakni, pengaruh orangtua, pengaruh teman sebaya, pengaruh media, dan pengaruh tempat kerja.

#### 2.1.4 *Financial Behavior*

*Financial behavior* adalah perilaku yang dimiliki seseorang saat mengawasi anggaran individu dilihat menurut perspektif terapis dan biasanya dilakukan oleh orang tersebut dalam menentukan pilihan pada akun mereka (Humaira dan Sagoro, 2018). Sedangkan menurut Kholilah dan Iramani, (2013) perilaku moneter adalah kemampuan yang dimiliki seseorang dalam mengawasi perencanaan, pengaturan, pemeriksaan, pengawasan, pengendalian, pencarian, dan penyimpanan aset atau dana dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Falahati et al., (2012) dan Hasibuan et al., (2018) ialah pembayaran tagihan tepat waktu, penyisihan uang untuk tabungan, pengeluaran tidak terduga, monitoring pengelolaan keuangan, dan evaluasi pengelolaan keuangan.

Perilaku Keuangan mempelajari bagaimana manusia secara actual berperilaku dalam sebuah penentuan keuangan. Khususnya, mempelajari bagaimana psikologi mempengaruhi keputusan keuangan, perusahaan dan pasar keuangan (Nofsinger & Baker, 2010).

*Financial Behavior* adalah gambaran tentang bagaimana orang bertindak ketika dihadapkan dengan pilihan finansial yang harus dibuat. Uang sosial juga dapat diuraikan sebagai hipotesis yang bergantung pada ilmu otak yang mencoba melihat apa arti perasaan dan penimbunan intelektual bagi perilaku pendukung keuangan. Di tengah perputaran keuangan global saat ini, setiap orang harus dapat menjadi pembeli yang jeli agar dapat mengelola anggaran pribadinya dengan membangun keterampilan keuangan yang mendorong perilaku keuangan yang sehat. Diskresi

adalah tindakan keuangan yang sangat berharga jika dirasakan dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari (Lubis, et al., 2013).

Menurut Suryanto (2017) *financial behaviour* merupakan suatu cara yang dilakukan setiap orang untuk memperlakukan, mengelola, dan menggunakan sumber keuangan yang dimilikinya. Pompian (2012) perilaku keuangan didefinisikan sebagai perlakuan aspek psikologis seseorang dalam keuangannya. Semakin baik psikologis seseorang terhadap keuangannya maka dia akan mampu melakukan pengelolaan keuangannya sehingga berakibat pada perilakunya dalam menabung.

Menurut Ricciardi & Simon dalam bikas (2012) menjelaskan terdapat beberapa aspek yang dapat mempengaruhi *financial behavior*, antara lain:

1. Aspek psikologi, dimana aspek ini dapat menganalisis proses perilaku dan pikiran, yang mana proses psikis ini dipengaruhi oleh fisik serta lingkungan eksternal manusia.
2. Aspek finance atau keuangan, termasuk didalamnya antara lain bentuk system keuangan, distribusi dan penggunaan sumber daya.
3. Aspek sosiologi, yang berisi tentang perilaku manusia atau kelompok dimana lebih menekankan pengaruh hubungan sosial pada sikap dan perilaku masyarakat. Seseorang yang ingin mempelajari atau memperkuat financial behavior harus memiliki pemahaman mengenai aspek psikologi, keuangan dan sosiologi.

*Financial behavior* seseorang dapat dilihat dari beberapa hal menurut (Dew & Xiao, 2011) antara lain:

1. *Consumtion*

Merupakan pengeluaran oleh rumah tangga atas berbagai barang dan jasa (Mankiw, 2003). Financial management behavior seseorang dapat dilihat dari bagaimana ia melakukan kegiatan konsumsi serta apa yang dibeli dan mengapa ia membelinya menurut (Ida & Dwinta, 2010).

2. *Cash flow management*

Merupakan indicator utama dari kesehatan keuangan dimana ukuran kemampuan seseorang untuk membayar segala biaya yang dimilikinya. Manajemen arus kas yang baik yang merupakan tindakan penyeimbangan, masukan uang tunai dan pengeluaran. Cash flow management dapat diukur melalui apabila seseorang membayar tagihan tepat waktu, memperhatikan catatan atau bukti pembayaran dan membuat anggaran keuangan serta perencanaan masa depan menurut (Hilgert dan Hogarth, 2013).

3. *Saving and investment*

Merupakan tabungan yang dapat didefinisikan sebagai bagian dari pendapatan yang tidak dikonsumsi dalam periode tertentu. Karna seseorang tidak tahu apa yang terjadi di masa depan, uang harus disimpan untuk membayar kejadian yang tak terduga. Menurut (Henry, 2009) investasi merupakan pengalokasian atau menanam sumber daya saat ini dengan tujuan untuk mendapatkan manfaat di masa mendatang.

4. *Credit management*

Hal ini merupakan komponen terakhir dari financial behavior. Credit management atau manajemen utang adalah kemampuan seseorang dalam memanfaatkan utang agar tidak membuat mengalami kebangkrutan atau dengan kata lain pemanfaatan utang untuk meningkatkan kesejahteraan (Sina, 2014).

Berdasarkan beberapa definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa *financial behavior* adalah perilaku yang dimiliki seseorang untuk mengatur keuangan pribadi dan kemampuan seseorang dalam mengatur pengangguran, perencanaan, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencairan, dan penyimpanan dana atau melakukan pengambilan keputusan keuangan pribadi mereka dalam kehidupan sehari-hari. Serangkaian tindakan yang dibuat oleh individu dalam hubungan dengan dirinya sendiri atau lingkungannya.

Perilaku keuangan dapat menyinggung bagaimana individu bertindak sesuai dengan anggaran individu, diperkirakan oleh aktivitas orang tersebut (Bog, 2006). Untuk mengukur perilaku keuangan, cenderung dilakukan dengan menggunakan penanda dari Falahati et al., (2012) dan Hasibuan et al., (2018), khususnya angsuran tagihan tepat waktu, menyimpan uang untuk dana cadangan, biaya mendadak, memeriksa administrasi moneter, dan menilai administrasi keuangan.

## 2.2 Pengembangan Hipotesis

### 2.2.1 Pengaruh *Financial Knowledge* terhadap *Financial Behavior*

*Financial knowledge* yang seseorang miliki tidak bisa ditolak ukur apakah dia memiliki *financial behavior*. Ada beberapa factor seseorang memiliki financial behavior yang baik antara lain adalah factor lingkungan, control, kebiasaan, dan lain sebagainya. Sehingga dalam penelitian ini terbukti bahwa *financial knowledge* berpengaruh pada *financial behavior* yang dimiliki oleh para pelaku UMKM di Jawa Tengah.

Amanah et al., (2016) informasi keuangan berdampak pada perilaku keuangan. Salah satu variabel yang dapat meningkatkan informasi keuangan adalah pengajaran, orang dengan tingkat pendidikan yang tinggi juga akan memperluas wawasannya, sehingga akan mempengaruhi perilaku orang tersebut. Informasi yang dipindahkan oleh seorang individu akan membuat individu tersebut lebih berhati-hati dalam mengelola dananya di kemudian hari. Wagner (2014) merekomendasikan bahwa informasi moneter mempengaruhi perilaku keuangan individu. Semakin tinggi informasi individu, semakin baik peningkatan dalam perilaku keuangan yang mereka sertakan. Woodyard dan Robb (2016) juga mengatakan bahwa peningkatan perilaku keuangan adalah efek lanjutan dari informasi. Humaira dan Sagoro (2018) mengatakan bahwa semakin baik informasi moneter, maka akan semakin baik pula *financial behavior* yang dimiliki.

**H1: *Financial knowledge* berpengaruh positif terhadap *financial behavior*.**

### 2.2.2 Pengaruh Financial Socialization terhadap Financial Behavior

Sebagai proses memperoleh penguasaan dan penciptaan nilai, perspektif, pedoman, standar, informasi, dan praktik yang menambah daya tahan hidup sebagaimana kondisi moneter dan kemakmuran rakyat (Sabri dan Falahati, 2012). Sosialisasi keuangan dari orangtua berdampak pada anak-anak, semakin sering seseorang dilibatkan atau berbicara dengan orangtua yang terkait dengan masalah keuangan, semakin tinggi kemungkinan memiliki perilaku keuangan yang positif.

Seseorang tidak dapat mengatakan bahwa pilihan yang dibuat olehnya sepenuhnya objektif dan seseorang tidak dapat memutuskan pilihan yang bergantung pada perasaan saja. Uang sosial berkaitan dengan cara seseorang memperlakukan, mengawasi, dan menggunakan aset finansialnya sendiri. Perilaku keuangan diidentikkan dengan aktivitas manusia dalam menentukan pilihan moneter.

Menurut (Ward, 1974) sosialisasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan (Ward, 1974) yang menyebutkan bahwa sosialisasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Di mana suatu proses seseorang memperoleh keterampilan, pengetahuan, dan sikap relevan dengan fungsi efektif mereka sebagai konsumen di pasar. Menurut Kholilah & Iramani, (2013) financial behavior merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang dalam mengatur (penganggaran, perencanaan, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan) dana atau keuangan dalam kehidupan sehari-hari.

**H2: *Financial socialization* berpengaruh positif terhadap *financial behavior*.**

### 2.2.3 Pengaruh Financial Knowledge terhadap Financial Satisfaction

Pengetahuan keuangan diperlukan karena untuk menentukan pilihan keuangan yang lebih baik, sehingga dapat menangani masalah keuangan yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Coskuner (2016) dalam penelitiannya mengatakan bahwa orang yang memiliki informasi finansial pada umumnya akan menunjukkan perilaku keuangan yang positif yang pada akhirnya mempengaruhi pemenuhan finansial. Seseorang yang sudah memiliki informasi keuangan yang memadai akan menggunakannya untuk menentukan pilihan keuangan yang lebih baik, sehingga akan mempengaruhi kondisi keuangan seseorang yang pada akhirnya akan membangun tingkat pemenuhan keuangan orang tersebut.

Candra dan Memariska (2015) dan Jian, Chen, dan Chen (2014) yang menyatakan bahwa informasi keuangan berpengaruh positif terhadap pemenuhan keuangan. Seseorang yang sudah memiliki informasi keuangan yang cukup akan menggunakannya untuk menentukan pilihan keuangan yang lebih baik, sehingga akan mempengaruhi kondisi keuangan orang tersebut yang pada akhirnya akan membangun tingkat pemenuhan keuangan orang tersebut.

**H3: *Financial knowledge berpengaruh positif terhadap financial satisfaction.***

### 2.2.4 Pengaruh Financial Socialization terhadap Financial Satisfaction

*Financial socialization* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial satisfaction*. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Jesslyn Winata Candra dan Gesti Memarista, (2015) yang menyebutkan bahwa sosialisasi keuangan

berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan keuangan. Hasil penelitian bahwa *financial socialization* dapat mempengaruhi *financial satisfaction*. Individu akan mendapatkan informasi dari berbagai sumber yang dapat menambah pengetahuan. Sosialisasi mengenai keuangan dalam suatu kehidupan dapat menentukan sikap dan perilaku seseorang yang berhubungan dengan keuangan serta pengambilan keputusan yang tepat dapat meningkatkan *financial satisfaction*.

Individu yang memiliki sosialisasi keuangan yang lebih baik akan memiliki perilaku keuangan seperti membayar semua tagihan tepat waktu, membukukan pengeluaran tiap bulan, dan memiliki dana darurat. Semakin tinggi tingkat sosialisasi keuangan seseorang maka akan cenderung baik untuk mengalami kepuasan keuangan yang baik Menurut (Sabri & Falahati, 2012) merupakan proses perolehan dan pengembangan nilai-nilai, sikap, standar, norma, pengetahuan, dan perilaku yang berkontribusi terhadap kelangsungan hidup serta kondisi keuangan dan kesejahteraan individu.

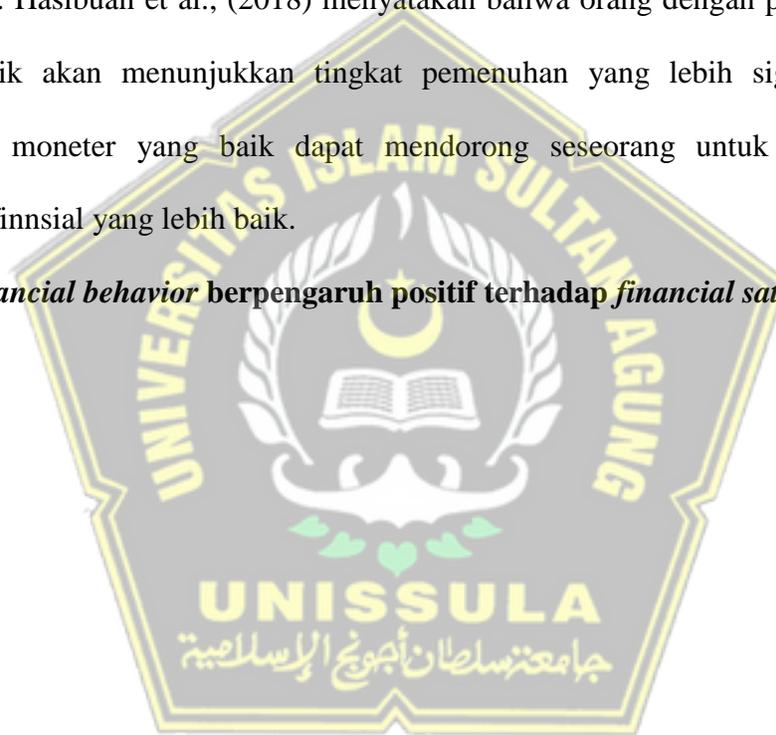
**H4: *Financial socialization* berpengaruh positif terhadap *financial satisfaction*.**

### **2.2.5 Pengaruh Financial Behavior terhadap Financial Satisfaction**

Sebagaimana ditunjukkan oleh (Coskuner, 2016) mengatakan bahwa perilaku keuangan berpengaruh positif terhadap pemenuhan keuangan, dimana pemenuhan finansial pada umumnya akan meningkat secara bertahap ketika individu menerapkan perilaku keuangan yang positif. Gab, Komalasari, dan Hadiansah, (2016) perilaku keuangan adalah manual yang layak untuk kepuasan keinginan dan tujuan dengan

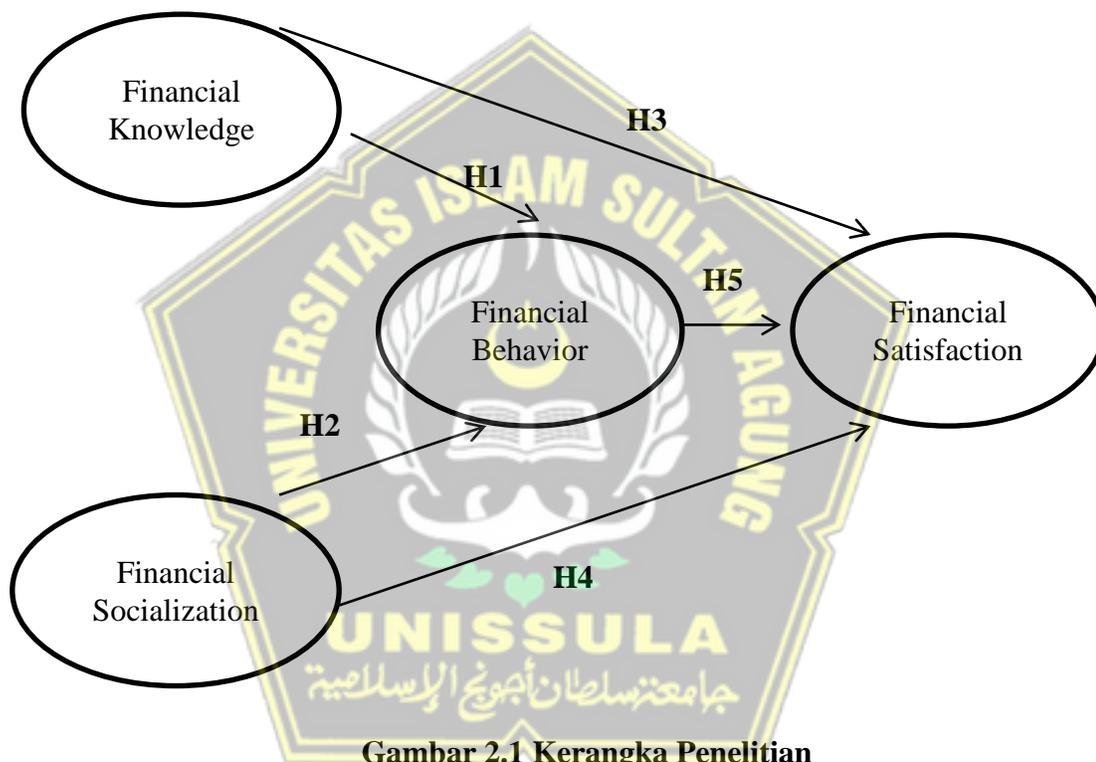
memuaskan tujuan finansial yang telah ditentukan sebelumnya secara individual, sehingga akan mendorong pemenuhan keuangan. Dalam penelitian Woodyard dan Robb, (2016) juga menunjukkan bahwa ada pengaruh antara perilaku keuangan dan pemenuhan keuangan mengingat bahwa perilaku keuangan dapat dicirikan tergantung pada perilaku keuangan dan kapasitas sebagai bagian penting dari pemenuhan finansial. Hasibuan et al., (2018) menyatakan bahwa orang dengan perilaku moneter yang baik akan menunjukkan tingkat pemenuhan yang lebih signifikan karena perilaku moneter yang baik dapat mendorong seseorang untuk mengendalikan kondisi finansial yang lebih baik.

**H5: *Financial behavior* berpengaruh positif terhadap *financial satisfaction*.**



### 2.3 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan pada uraian dan pendapat para ahli yang berkaitan dengan hubungan antar variabel yang berkaitan dengan pengaruh *financial knowledge* dan *financial socialization* dengan *financial behavior* sebagai variabel intervening terhadap *financial satisfaction*.



Gambar 2.1 Kerangka Penelitian

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Sugiyono (2014), mengemukakan *explanatory research* adalah metode penelitian yang bermaksud untuk menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta pengaruh antara satu variabel satu dengan variabel yang lain. Selain itu penelitian ini dimaksudkan untuk menguji hipotesa yang telah dirumuskan sebelumnya. Pada akhirnya hasil penelitian ini menjelaskan hubungan kausal antar variabel-variabel melalui pengujian hipotesis. Penelitian ini bertujuan untuk menguji tentang pengaruh *financial knowledge* ( $X_1$ ) dan *financial socialization* ( $X_2$ ) dengan *financial behavior* ( $Y_1$ ) sebagai variabel intervening terhadap *financial satisfaction* ( $Y_2$ ).

#### 3.2 Populasi dan Sampel

Dalam memperoleh suatu data yang valid dan relevan maka perlu melakukan penelitian pengambilan sampel dari suatu populasi. Dimana populasi sendiri merupakan orang-orang atau objek yang menjadi target untuk dijadikan penelitian. Menurut (Istijanto 2006:109) populasi dapat diartikan sebagai jumlah dari keseluruhan semua anggota yang diteliti. Sedangkan menurut (Sugiyono 2011:80) Populasi dimaksudkan sebagai keseluruhan kuantitas dari objek analisa yang masih belum terklarifikasi secara lebih teliti dan rinci. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM konveksi di Jawa Tengah.

Sampel merupakan bagian yang diambil dari suatu populasi menurut (Istijanto 2006:109). Menurut (Sugiyanto 2016:81) Contoh sangat penting untuk jumlah dan atribut yang dipindahkan oleh suatu populasi. Estimasi pengujian merupakan tahapan yang dapat digunakan untuk menentukan ukuran contoh yang diambil dalam memimpin pengujian pada suatu artikel. Untuk memutuskan ukuran contoh harus dimungkinkan dengan pengukuran atau berdasarkan pengukur eksplorasi. Tes dimaksudkan sebagai hasil klarifikasi detail atas populasi riset yang dipilih (Istijanto 2006:109).

Karena jumlah populasi dalam penelitian ini tidak teridentifikasi, maka untuk menentukan besarnya sampel menggunakan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{Z^2}{4Moe^2}$$

$$n = \frac{1.96^2}{4(0.1)^2}$$

$$= 96.4 \text{ (dibulatkan menjadi 100 agar penelitian ini lebih valid)}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel

Z : Tingkat distribusi normal pada taraf signifikansi 5% yaitu 1,96

Moe : Margin of Error max yaitu btingkat kesalahan maksimal pengambilan sampel yang masih dapat ditoleransi / diinginkan yaitu 10%.

Berdasarkan perhitungan diatas, maka jumlah sampel yang menjadi responden yang telah disesuaikan adalah sebesar 100 untuk mempermudah pengolahan data dan mengantisipasi kuesioner yang tidak dapat digunakan. Teknik pengambilan sampel yang dilakukan pada penelitian ini adalah non probability sampling berdasarkan teknik ini tidak semua individu mendapat peluang yang sama untuk diambil sebagai sampel Ulfa & Mayliza (2019). Sedangkan metode yang digunakan purposive sampling, yaitu pengambilan sampel dari populasi berdasarkan suatu pertimbangan tertentu (Sugiyono,2017).

Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah para pelaku UKM konveksi di Jawa Tengah. Maka, kriteria sampel pada penelitian ini adalah para pelaku UKM konveksi dengan rentang usia 20-30 tahun.

### **3.3 Sumber dan Metode Pengumpulan Data**

#### **3.3.1 Sumber Data**

Penyelidikan ini diarahkan untuk menguji spekulasi yang diajukan dengan menggunakan teknik penelitian yang telah direncanakan oleh faktor-faktor yang akan dikonsentrasikan untuk mendapatkan hasil yang tepat. Pembicaraan tersebut dilakukan dengan menggunakan strategi penelitian yang mencakup jenis dan sumber informasi, populasi dan pengujian, strategi pengumpulan informasi dan metode pengujian informasi.

Informasi yang digunakan dalam penyelidikan ini adalah informasi penting dan informasi opsional, khususnya:

## 1. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2014: 137) dalam penelitian ini sumber data primer didapatkan melalui kuesioner (angket) yang dibagikan kepada responden yaitu pelaku UKM di Jawa Tengah.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2014: 137). Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data yang sifatnya mendukung keperluan data primer seperti buku-buku, literature dan bacaan yang berkaitan dengan menunjang penelitian.

### 3.3.2 Metode Pengumpulan Data

Prosedur yang digunakan untuk mengumpulkan informasi dalam penyelidikan ini adalah dengan memanfaatkan polling atau survei. Seperti yang ditunjukkan oleh (Sugiyono 2014; 199) survei adalah suatu prosedur pengumpulan informasi yang dilakukan dengan memberikan sekumpulan pertanyaan atau penjelasan yang tersusun kepada responden untuk dijawab. Jajak pendapat dapat berupa pertanyaan tertutup atau terbuka atau proklamasi, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau web. Jawaban responden diperkirakan dengan skala Likert. . Sesuai Siregar (2013) skala Likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur mentalitas, anggapan, dan wawasan individu tentang item atau keajaiban tertentu.

Prosedur penyebaran polling dilakukan dua kali, yang pertama diberikan kepada responden secara langsung, yang kedua dikirim melalui web dengan bantuan struktur google form.

Dalam skala Likert, faktor yang akan diestimasi dalam pemeriksaan ini diubah menjadi faktor penanda. Kemudian, pada saat itu variabel penanda digunakan sebagai tolak ukur untuk merakit hal-hal instrumen yang dapat berupa pertanyaan-pertanyaan. Tanggapan terhadap setiap hal instrumen menggunakan Skala Likert yang memiliki derajat dari sangat yakin hingga sangat negatif. Untuk mengukur faktor-faktor di atas digunakan Ukuran Likert 5 level sebagai berikut:

- |                              |                |
|------------------------------|----------------|
| a. Sangat Tidak Setuju (STS) | Sekor/Bobot: 1 |
| b. Tidak Setuju (TS)         | Sekor/Bobot: 2 |
| c. Kurang Setuju (KS)        | Sekor/Bobot: 3 |
| d. Setuju (S)                | Sekor/Bobot: 4 |
| e. Sangat Setuju (SS)        | Sekor/Bobot: 5 |

### **3.4 Variabel, Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran Variabel**

#### **3.4.1 Variabel Penelitian**

##### **a. Variabel Dependen**

Sugiyono (2014) mendefinisikan variabel dependen yaitu, variabel terkait merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *financial satisfaction*.

### b. Variabel Independen

Menurut Sekaran, (2015) menjelaskan pengertian bahwa variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen (variabel terkait) secara positif maupun negative. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *financial knowledge*, dan *financial socizlization*.

### c. Variabel Intervening

Menurut Sugiyono, (2014) variabel intervening (penghubung) merupakan variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antara variabel independen dan dependen menjadi hubungan yang tidak langsung. Variabel intervening dalam penelitian ini adalah *financial behavior*.

### 3.3.4 Definisi Operasioanl Variabel

**Table 3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional**

Variabel	Definisi	Indicator	Skala
Financial Satisfaction	Komponen penting dari kepuasan dapat diperoleh ketika kebutuhan maupun keinginan telah terpenuhi melalui kemampuan mengelola keuangan secara efektif.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah saldo tabungan</li> <li>2. Jumlah income</li> <li>3. Kemampuan membeli barang</li> <li>4. Kemampuan belanja bulanan.</li> </ol> (Chandra dan Memasrista, 2015)	Likert 1-5
Financial Knowledge	Penguasaan tentang banyak hal menyinggung keuangan, keterampilan keuangan dan alat keuangan.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengetahuan keuangan pribadi</li> <li>2. Pengetahuan tanpa tabungan</li> <li>3. Pengetahuan</li> </ol>	Likert

		<p>tentang pinjaman</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Pengetahuan asuransi</li> <li>5. Pengetahuan menginvestasi uang.</li> </ol> <p>(Herdjiono, 2016) dan (Ida &amp; Dwinta, 2010)</p>	1-5
Financial Socialization	<p>Proses perolehan dan pengembangan nilai-nilai, sikap, standar, norma, pengetahuan, dan perilaku yang berkontribusi terhadap kelangsungan hidup serta kondisi keuangan dan kesejahteraan individu.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengaruh orangtua</li> <li>2. Pengaruh teman sebaya</li> <li>3. Pengaruh media</li> <li>4. Pengaruh tempat kerja.</li> </ol> <p>(Tahira K. Hira, 2013)</p>	<p>Likert</p> <p>1-5</p>
Financial Behavior	<p>Keadaan seseorang ketika mengatur keuangan pribadi yang dilihat dari sudut pandang psikolog dan biasanya dilakukan oleh individu tersebut dalam melakukan pengambilan keputusan tentang keuangan mereka.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembayaran tagihan tepat waktu</li> <li>2. Menyisihkan uang untuk tabungan</li> <li>3. Pengeluaran tidak terduga</li> <li>4. Monitoring pengeluaran keuangan</li> <li>5. Evaluasi pengelolaan keuangan.</li> </ol> <p>(Falahati, (2012) dan (Hasibuan, 2018)</p>	<p>Likert</p> <p>1-5</p>

### 3.5 Teknis Analisis Data

#### 3.5.1 Uji Instrumen

##### 1. Uji Validitas

Menurut Ghozali (2016) mengatakan uji validitas atau uji keahlian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur valid tidaknya koesioner. Koesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada koesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh koesioner/ uji validitas ini menggunakan program SPSS. Untuk mengetahuinya dapat melihat I hitung dengan r table, jika  $\alpha = 0,05$  atau 5%. Kriteria pengujian yang digunakan:

- a. Jika  $r \text{ hitung} > r \text{ table}$ , maka koesioner dikatakan valid.
- b. Jika  $r \text{ hitung} < r \text{ table}$ , maka koesioner dikatakan tidak valid.

##### 2. Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali (2016) mengatakan bahwa reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu koesioner yang merupakan indicator dari variabel atau konstruk. Suatu koesioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konstan atau stabil dari waktu ke waktu.

Cara menghitung tingkat reliabilitas suatu data yaitu dengan menggunakan *Cronbach Alpha*. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliable jika memberikan nilai *Cronbach Alpha*  $> 0,60$ . (Ghozali, 2011)

### 3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Pengujian ini dilakukan untuk menguji kuantitas data yang digunakan dalam penelitian ini, sehingga data diketahui keabsahannya dan menghindari terjadinya estimasi bias, maka perlu dilakukan pengujian untuk mengetahui model regresi yang dihasilkan pada analisis dengan variabel yang jumlahnya lebih dari dua.

#### 1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali, (2013) uji normalitas yang bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas diperlukan karena melakukan pengujian-pengujian variabel lainnya dengan mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistic menjadi tidak valid dan statistic parametric tidak dapat digunakan. Uji normalitas yang digunakan adalah uji normalitas *Kolmogrov Smirnov* dengan menggunakan taraf signifikan 0,05.

- a. Jika probabilitas  $> 0,05$ , maka distribusi dari model regresi normal
- b. Jika probabilitas  $< 0,05$ , maka distribusi dari model regresi tidak normal

#### 2. Uji Multikolinearitas

Bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas (independent) Ghozali (2016).

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali, (2016) uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan Uji Glejser yaitu dengan mengusulkan untuk meregres nilai absolute residual terhadap variabel independen. Jika variabel independen memiliki signifikan  $> 0,05$ , maka model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas.

#### 3.5.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda adalah perluasan dari model regresi sederhana yang digunakan untuk menganalisis pengaruh antar variabel independen dan dependen baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam analisis regresi selain mengukur kekuatan hubungan antar dua variabel atau lebih, regresi juga disebut dengan regresi berganda.

$$1. Y_1 = \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$2. Y_2 = \beta_3 X_1 + \beta_4 X_2 + \beta_5 Y_1 + e$$

Keterangan:

$Y_1$  = financial behavior

$Y_2$  = financial satisfaction

$X_1$  = financial knowledge

$X_2$  = financial socialization

B = koefisien regresi

e = residual

### 3.5.4 Pengujian Hipotesis

#### 1. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji hipotesis 1 sampai dengan hipotesis 4. Adapun cara pengujian adalah dengan membandingkan antar t hitung dengan t table ditentukan dengan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) 5% dengan derajat kebebasan  $df = n - k$ , dimana n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel. Kriteria pengujian yang dilakukan adalah:

- Jika  $t_{hitung} > t_{table}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak
- Jika  $t_{hitung} < t_{table}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima

#### 2. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Menurut Ghazali, (2005) koefisien determinasi ( $R^2$ ) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Jika koefisien determinasi nol berarti variabel independen sama sekali tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Apabila koefisien determinasi semakin mendekati satu, maka dapat dikatakan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Karena independen penelitian ini lebih dari satu, maka koefisien determinasi yang digunakan adalah *Adjusted R<sub>2</sub>*.

### 3. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji apakah model regresi dapat diterima dan untuk memutuskan dampak faktor otonom bersama-sama pada variabel terikat. Pengujian ini dilakukan dengan menghubungkan nilai F yang ditentukan dan F tabel yang memiliki arti 5%. Suatu variabel otonom yang dapat dikatakan sekaligus berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat jika ditentukan  $F_{hitung} > F_{tabel}$ .

### 4. Uji Sobel

Uji sobel merupakan salah satu metode yang dapat digunakan untuk menguji hipotesis dengan cara menguji pengaruh tidak langsung variabel independen (X) ke variabel dependen (Y) melalui variabel intervening. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk mempermudah perhitungan uji sobel. Uji sobel dilakukan dengan cara menguji kekuatan pengaruh tidak langsung variabel independen (X) ke variabel dependen (Y) melalui variabel intervening (M). pengaruh tidak langsung X ke Y melalui M dihitung dengan cara mengalikan jalur  $X \rightarrow M$  (a) dengan jalur  $M \rightarrow Y$  (b) atau  $ab$ . Jadi koefisien  $ab = (c - c')$ , dimana  $c$  adalah pengaruh X terhadap Y tanpa mengontrol M, sedangkan  $c'$  adalah koefisien pengaruh X terhadap Y setelah mengontrol M. jika besar probabilitas  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, sedangkan jika besar probabilitasnya  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak (Ghazali, 2011).

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian**

##### **4.1.1 Deskripsi Responden**

Responden dalam penelitian ini adalah pemilik atau owner UMKM konveksi di Jawa Tengah terutama Semarang, Demak, Pati, Jepara, Kudus yang berjumlah 100 UMKM konveksi. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti Model Peningkatan Financial Satisfaction Berbasis Financial Behavior Pada UMKM Konveksi Di Jawa Tengah.

**TABEL 4.1**  
**Identifikasi Responden**

No	Identitas Responden	Dimensi	Jumlah	%
1.	Lama operasi perusahaan	1-20 tahun	90	90%
		21-40 tahun	6	6%
		41-60 tahun	4	4%
		Jumlah	100	100%
2.	Omset penjualan perbulan	1-10 jt	81	81%
		11-20 jt	13	13%
		21-60 jt	6	6%
		Jumlah	100	100%
3.	Jumlah karyawan	1-7	84	84%
		8-14	10	10%
		15-21	6	6%
		Jumlah	100%	100%

Data ini diperoleh dari pembagian kuesioner secara online melalui *Google Form* kepada responden, yaitu pemilik atau owner UMKM Konveksi. Kemudian kuesioner yang telah diisi oleh responden dikompilasi dan diolah menjadi data penelitian.

#### 4.2 Deskripsi Variabel

Pemeriksaan pasti dilakukan untuk mendapatkan gambaran responden dalam penelitian ini, untuk mengetahui pandangan responden secara keseluruhan tentang hal-hal yang ditanyakan mengenai faktor-faktor yang dimaksud, khususnya *Financial Knowledge, Financial Socialization, Financial Behavior, dan Financial Satisfaction*.

Penggambaran faktual dari hasil survei yang ditampilkan menggabungkan gambaran informasi dari tanggapan responden terhadap semua pertanyaan untuk memudahkan mengetahui reaksi keseluruhan responden terhadap jajak pendapat yang telah disebarluaskan di web. Untuk mengetahui perulangan gaya kondisi setiap faktor, cenderung diketahui dengan meningkatkan nilai tertinggi pada setiap faktor dengan jumlah pertanyaan pada setiap faktor yang kemudian diisolasi menjadi 3 klasifikasi, yaitu tinggi, sedang, dan rendah.

Keterangan:

I = interval

R = skor maksimal – skor minimal

$K$  = jumlah kategori

Berdasarkan hasil rumus di atas, maka interval dari kriteria rata-rata dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

Sangat rendah: 1,00 – 1,79

Rendah: 1,80 – 2,59

Cukup: 2,60 – 3,39

Tinggi: 3,40 – 4,19

Sangat tinggi: 4,20 – 5,00

#### **4.2.1. Deskripsi Variabel *Financial Knowledge* (X1)**

Variabel indikator *Financial Knowledge* (X1) terdiri dari 5 penanda, yaitu: Informasi anggaran individu, Informasi tanpa dana cadangan, Informasi uang muka, Informasi proteksi, Informasi spekulasi uang tunai dan dibingkai dalam 5 pertanyaan. Tanggapan responden atas pertanyaan yang telah diberikan dalam polling terkait dengan variabel *Financial Knowledge* (X1) adalah sebagai berikut:

TABEL 4.2

Statistik Deskripsi *Financial Knowledge*

Indikator	Indeks										(Rata-rata)
											Jumlah FS
											Jumlah F
	STS		TS		KS		S		SS		
	F	FS	F	FS	F	FS	F	FS	F	FS	
Pengetahuan keuangan pribadi	0	0	0	0	15	45	59	236	26	130	4,11
Pengetahuan tanpa tabungan	0	0	0	0	9	27	57	228	34	170	4,25
Pengetahuan tentang pinjaman	0	0	0	0	16	48	47	188	37	185	4,21
Pengetahuan asuransi	0	0	3	6	11	33	53	212	33	165	4,16
Pengathuan investasi uang	0	0	1	2	10	30	60	240	29	135	4,17
Nilai rata-rata											4,18

Sumber: Data Primer Yang Diolah, 2021 (Lampran 3)

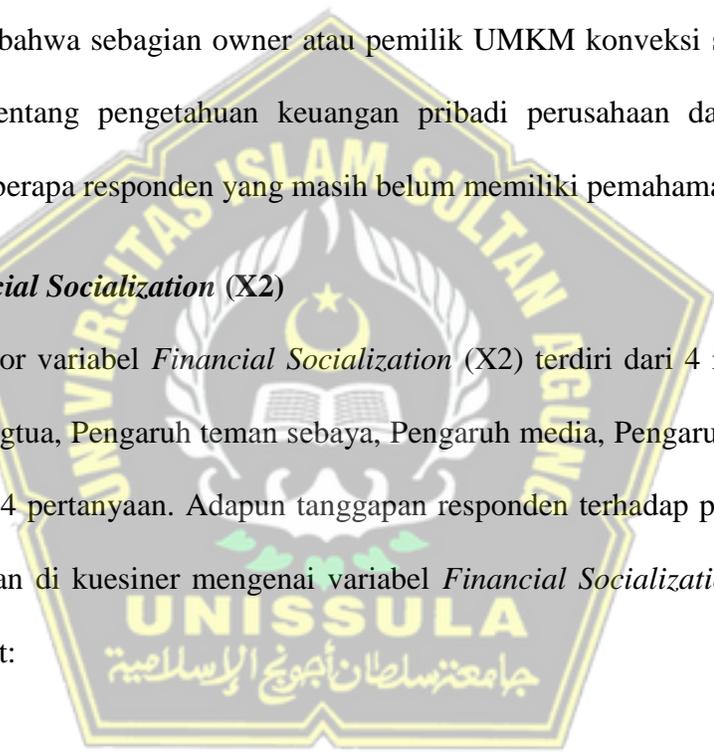
Dari table diatas, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden memberikan penilaian yang baik atas *Financial Knowledge*. Rata-rata skor variabel *Financial Knowledge* diperoleh sebesar 4,18 artinya ada pada dikategori “Tinggi”, artinya responden menilai bahwa *Financial Knowledge* owner atau pemilik UMKM konveksi sudah memiliki dan memahami tentang pengetahuan keuangan pribadi, pengetahuan tanpa tabungan, pengetahuan tentang pinjaman, pengetahuan asuransi, pengetahuan investasi uang. Skor penilaian tertinggi diperoleh dari indikator kedua yaitu mengenai pengetahuan tanpa tabungan dengan skor nilai sebesar 4,25. Hal ini menunjukkan bahwa produsen atau pemilik usaha UMKM konveksi sudah paham

mengenai pengetahuan tanpa tabungan yang berarti mereka sudah paham dan menerima resiko yang akan terjadi jika perusahaan tidak memiliki tabungan atau simpanan dana untuk usahanya dimasa mendatang.

Sedangkan indikator tentang pengetahuan keuangan pribadi memiliki penilaian yang terendah dengan skor nilai 4,11 atau dalam kategori “Tinggi”, ini menunjukkan bahwa sebagian owner atau pemilik UMKM konveksi sudah memiliki pemahaman tentang pengetahuan keuangan pribadi perusahaan dalam usahanya, namun ada beberapa responden yang masih belum memiliki pemahaman tersebut.

#### **4.2.2 *Financial Socialization* (X2)**

Indikator variabel *Financial Socialization* (X2) terdiri dari 4 indikator yaitu: Pengaruh orangtua, Pengaruh teman sebaya, Pengaruh media, Pengaruh tempat kerja, dan terbentuk 4 pertanyaan. Adapun tanggapan responden terhadap pertanyaan yang telah disediakan di kuesiner mengenai variabel *Financial Socialization* (X2) adalah sebagai berikut:



TABEL 4.3

Statistik Deskripsi *Financial Socialization*

Indikator	Indeks										(Rata-rata)
											Jumlah FS
											Jumlah F
	STS		TS		KS		S		SS		
	F	FS	F	FS	F	FS	F	FS	F	FS	
Pengaruh orangtua	0	0	2	4	9	27	48	192	41	205	4,34
Pengaruh teman sebaya	0	0	0	0	9	27	50	200	41	205	4,32
Pengaruh media	0	0	0	0	8	24	59	236	33	165	4,25
Pengaruh tempat kerja	0	0	3	6	16	48	48	192	33	165	4,13
Nilai rata-rata											4,26

Sumber: Data Primer Yang Diolah, 2021 (Lampran 3)

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden memberikan nilai yang baik atas *Financial Socialization*. Rata-rata skor jawaban variabel *Finanacial Socialization* diperoleh sebesar 4,26 dan berada dikategori “Sangat Tinggi”, artinya responden dinilai sudah sangat baik dalam hubungan sosial, dan pengaruh orangtua, pengaruh teman sebaya, pengaruh media, pengaruh tempat kerja mempunyai efek yang sanagt berpengaruh terhadap kehidupan sosial.

Skor penilaian tertinggi diperoleh dari indicator pertama yaitu mengenai pengaruh orangtua dengan skor nilai sebesar 4,34. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh orangtua sangat berpengaruh terhadap social keuangan produsen atau pemilik usaha UMKM konveksi dalam bisnis atau usahanya. Sedangkan indikator

pengaruh tempat kerja mendapatkan penilaian terendah dengan skor nilai 4,13 atau dalam kategori “Tinggi”, hal ini menyatakan bahwa pemahaman yang dimiliki produsen atau pemilik usaha mengenai pengaruh tempat kerja sudah cukup dipahami oleh produsen atau pemilik usaha UMKM konveksi, namun ada beberapa responden yang masih belum memiliki pengalaman atau merasakan pengaruh dari tempat kerja.

#### 4.2.3 *Financial Behavior* (Y1)

Indikator variabel *Financial Behavior* (Y1) terdiri dari 5 indikator yaitu: Pembayaran tagihan tepat waktu, Menyisihkan uang untuk tabungan, Pengeluaran tidak terduga, Monitoring pengeluaran keluarga, Evaluasi pengelolaan keuangan, dan terbentuk menjadi 5 pertanyaan. Adapun tanggapan responden terhadap pertanyaan yang telah disediakan dikuesioner mengenai variabel *Financial Behavior* (Y1) adalah sebagai berikut:

**TABEL 4.4**  
**Statistik Deskripsi *Financial Behavior***

Indikator	Indeks										(Rata-rata)
											Jumlah FS
											Jumlah F
	STS		TS		KS		S		SS		
	F	FS	F	FS	F	FS	F	FS	F	FS	
Pembayaran tagihan tepat waktu	0	0	3	6	9	36	35	140	53	265	4,38
Menyisihkan uang untuk tabungan	1	1	1	2	13	39	29	116	56	280	4,38

Pengeluaran tidak terduga	1	1	2	4	12	36	35	140	50	250	4,31
Monitoring pengeluaran keluarga	2	2	3	6	10	30	41	164	44	420	4,32
Evaluasi pengelolaan keuangan	3	3	5	10	21	63	36	144	35	175	3,95
Nilai rata-rata											4,248

Sumber: Data Primer Yang Diolah, 2021 (Lampiran 3)

Dari tabel diatas diketahui bahwa sebagian besar responden memberikan penilaian yang sangat baik atas *Financial Behavior*. Rata-rata skor jawaban variabel *Financial Behavior* diperoleh dengan skor nilai sebesar 4,248 dan berada dikategori “Sangat Tinggi”, artinya responden menilai bahwa *Financial Behavior* UMKM konveksi sudah dinilai sangat baik. Hal ini menyatakan bahwa UMKM konveksi memiliki konsep yang tepat dalam pembayaran tagihan tepat waktu, menyisihkan uang untuk tabungan, pengeluaran tidak terduga, monitoring pengeluaran keluarga, dan evaluasi pengelolaan keuangan.

Skor penilaian tertinggi diperoleh dari indicator yaitu pembayaran tagihan tepat waktu dan menyisihkan uang untuk tabungan yang sudah ada dengan skor nilai 4,38. Hal ini menunjukkan bahwa produsen atau pemilik usaha UMKM konveksi sudah memiliki pembayaran tagihan tepat waktu dan menyisihkan uang untuk tabungan yang sudah ada dan sangat baik untuk meningkatkan perilaku keuangan yang telah dimiliki. Sedangkan indikator evaluasi pengelolaan keuangan mendapatkan penilaian terendah dengan skor 3,95 atau masih dalam kategori sangat

baik, hal ini menunjukkan bahwa produsen atau pemilik usaha UMKM konveksi sudah sangat baik dalam perilaku keuangan evaluasi pengelolaan keuangan.

#### 4.2.4 *Financial Satisfaction* (Y2)

Indicator variabel *Financial Satisfaction* (Y2) terdiri dari 4 indikator yaitu:

Jumlah saldo tabungan, Jumlah income, Kemampuan membeli barang, Kemampuan belanja bulanan, dan terbentuk menjadi 4 pertanyaan. Adapun tanggapan responden terhadap pertanyaan yang telah disediakan dikuesioner mengenai variabel *Financial Satisfaction* (Y2) adalah sebagai berikut:

**TABEL 4.4**  
**Statistik Deskripsi *Financial Satisfaction***

Indikator	Indeks										(Rata-rata)
											Jumlah FS
											Jumlah F
	STS		TS		KS		S		SS		
	F	FS	F	FS	F	FS	F	FS	F	FS	
Jumlah saldo tabungan	0	0	0	0	13	39	42	168	45	225	4,32
Jumlah income	2	2	1	2	34	102	45	180	18	90	3,76
Kemampuan membeli barang	0	0	0	0	10	30	53	212	37	165	4,23
Kemampuan belanja bulanan	0	0	7	14	49	14	28	112	16	80	3,53
Nilai rata-rata											3,96

Sumber: Data Primer Yang Diolah, 2021 (Lampiran 3)

Dari table diatas, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden memberikan penilaian yang baik atas *Financial Satisfaction*. Rata-raat skor nilai

jawaban variabel *Financial Satisfaction* 3,96 dan berada pada kategori “Tinggi”, artinya respon penilaian *Financial Satisfaction* UMKM konveksi sudah dinilai baik. Hal ini menunjukkan bahwa produsen atau pemilik usaha UMKM konveksi sudah memahami konsep yang digunakan untuk menghitung jumlah saldo tabungan, jumlah income, kemampuan membeli barang, dan kemampuan belanja bulanan dengan baik.

Skor penilaian tertinggi diperoleh dari indikator pertama yaitu jumlah saldo tabungan barang dengan skor nilai 4,32. Hal ini menunjukkan bahwa responden sudah paham mengenai jumlah saldo tabungan yang dimiliki perusahaan yang dapat menjadi uang tabungan perusahaan, yang akan menambah atau mengurangi kepuasan keuangan bagi usaha UMKM konveksi tersebut. Sedangkan indikator kemampuan belanja bulanan mendapatkan penilaian terendah dengan skor nilai 3,53 atau masih dalam kategori baik, hal ini menyatakan bahwa owner atau pemilik UMKM konveksi mampu memprediksi dan mengontrol keperluan perusahaan yang dibutuhkan disetiap bulannya.

### **4.3 Uji Instrumen**

#### **4.3.1 Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan  $r$  table dengan  $r$  hitung. Untuk sampel sebanyak 100 responden dan menggunakan tingkat signifikan 5% didapatkan dari nilai  $df = n - 2$ ,  $df = 100 - 2 = 98$ . Dengan membaca table  $r$  table pada

tingkat signifikan 5%, diperoleh  $r_{table} = 0.196$ . jika  $r_{hitung} > r_{table}$ , maka pertanyaan itu valid. Hasil uji validitas bisa dilihat dibawah ini:

**TABEL 4.5**

**Uji Validitas Data**

Variabel	Indicator	r Hitung	r Tabel	Keterangan
<i>Financial Knowledge</i>	X1.1	0,747	0,196	Valid
	X1.2	0,786	0,196	Valid
	X1.3	0,865	0,196	Valid
	X1.4	0,858	0,196	Valid
	X1.5	0,753	0,196	Valid
<i>Financial Socialization</i>	X2.1	0,5755	0,196	Valid
	X2.2	0,822	0,196	Valid
	X2.3	0,711	0,196	Valid
	X2.4	0,761	0,196	Valid
<i>Financial Behavior</i>	Y1.1	0,740	0,196	Valid
	Y1.2	0,777	0,196	Valid
	Y1.3	0,741	0,196	Valid
	Y1.4	0,795	0,196	Valid
	Y1.5	0,778	0,196	Valid
<i>Financial Satisfaction</i>	Y2.1	0,757	0,196	Valid
	Y2.2	0,750	0,196	Valid
	Y2.3	0,770	0,196	Valid
	Y2.4	0,697	0,196	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan dari hasil uji validitas menunjukkan bahwa semua item pernyataan yang dipakai dalam penelitian ini memiliki  $r_{hitung} > r_{tabel} 0,196$ , .

Sehingga semua item indikator dari variabel tersebut sudah valid atau seluruh pernyataan bisa menjelaskan indikator dari variabel kuesioner tersebut.

#### 4.3.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu jajak pendapat yang merupakan penanda suatu variabel atau berkembang. Sebuah survei dapat dianggap solid jika tanggapan responden terhadap pertanyaan dalam jajak pendapat kadang-kadang dapat diprediksi. Alat yang digunakan untuk mengukur kualitas yang tak tergoyahkan adalah *Cronbach Alpha*. Survei yang digunakan untuk mengukur variabel seharusnya dapat diandalkan, dengan asumsi hasil  $> 0,60$  dan jika hasil  $< 0,60$ , jajak pendapat yang digunakan untuk mengukur variabel tidak solid. Konsekuensi dari pengujian kualitas yang tak tergoyahkan adalah sebagai berikut:

**TABEL 4.6**

**Hasil Pengujian Reliabilitas**

No	Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
1	<i>Financial Knowledge (X1)</i>	0,867	Reliabel
2	<i>Financial Socialization (X2)</i>	0,758	Reliabel
3	<i>Financial Behavior (Y1)</i>	0,832	Reliabel
4	<i>Financial Satisfaction (Y2)</i>	0,722	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

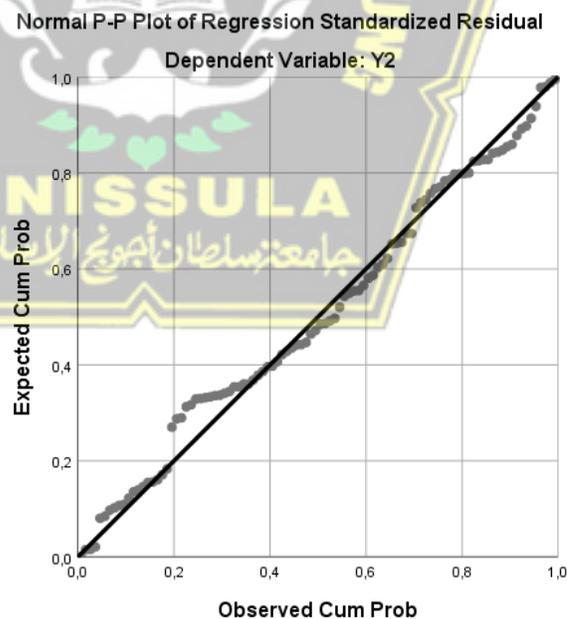
Berdasarkan table menunjukkan bahwa semua nilai *cronbach alpha* dari variabel *Financial Knowledge*, *Financial Socialization*, *Financial Behavior*,

*Financial Satisfaction* lebih besar dari 0,60. Hal ini menunjukkan bahwa berarti semua itrm yang digunakan didalam penelitian ini sudah reliable atau tepat digunakan atau dipakai sebagai alat ukur.

#### 4.4 Uji Asumsi Klasik

##### 4.4.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui model regresi pada variabel bebas dan variabel terikat apakah berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan uji normal *Probability plot*. Dimana jika data menyebar disekitar garis atau mengikuti arah garis diagonal maka model regresi dapat dikatakan memenuhi asumsi normalitas (Ghozali,2006).



Berdasarkan pada gambar diatas hasil pengujian normalitas dengan grafik scatterplot menunjukkan bahwa data menyebar disekitar garis dan juga mengikuti arah garis diagonal sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut berdistribusi normal.

#### 4.4.2 Uji Kolmogorov Smirnov

Uji Kolmogorov Smirnov bertujuan untuk mengetahui model regresi berdistribusi normal dengan dasar pengambilan keputusan apabila sebuah data memiliki nilai signifikansi  $> 0,05$ .

**TABEL 4.7**

**Hasil Uji *Kolmogorov Smirnov***

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,54679254
Most Extreme Differences	Absolute	,090
	Positive	,047
	Negative	-,090
Test Statistic		,090
Asymp. Sig. (2-tailed)		,544 <sup>c</sup>

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Dari hasil tabel uji Kolmogorov-Smirnov diatas menunjukkan bahwa hasil test memiliki nilai signifikansi 0,544 yang artinya hasil test data melebihi 0,05 jadi dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

#### 4.4.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji model regresi apakah terdapat hubungan yang kuat antar variabel independen atau tidak. Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas dapat diketahui dari nilai *tolerance* atau *Value Inflation Factor* (VIF). Suatu data dikatakan tidak terjadi multikolinearitas apabila nilai *tolerance* > 0,10 atau VIF < 10. Hasil VIF dan *tolerance* dari variabel bebas pada model regresi adalah sebagai berikut:

**TABEL 4.8**

**Hasil Uji Multikolinearitas**

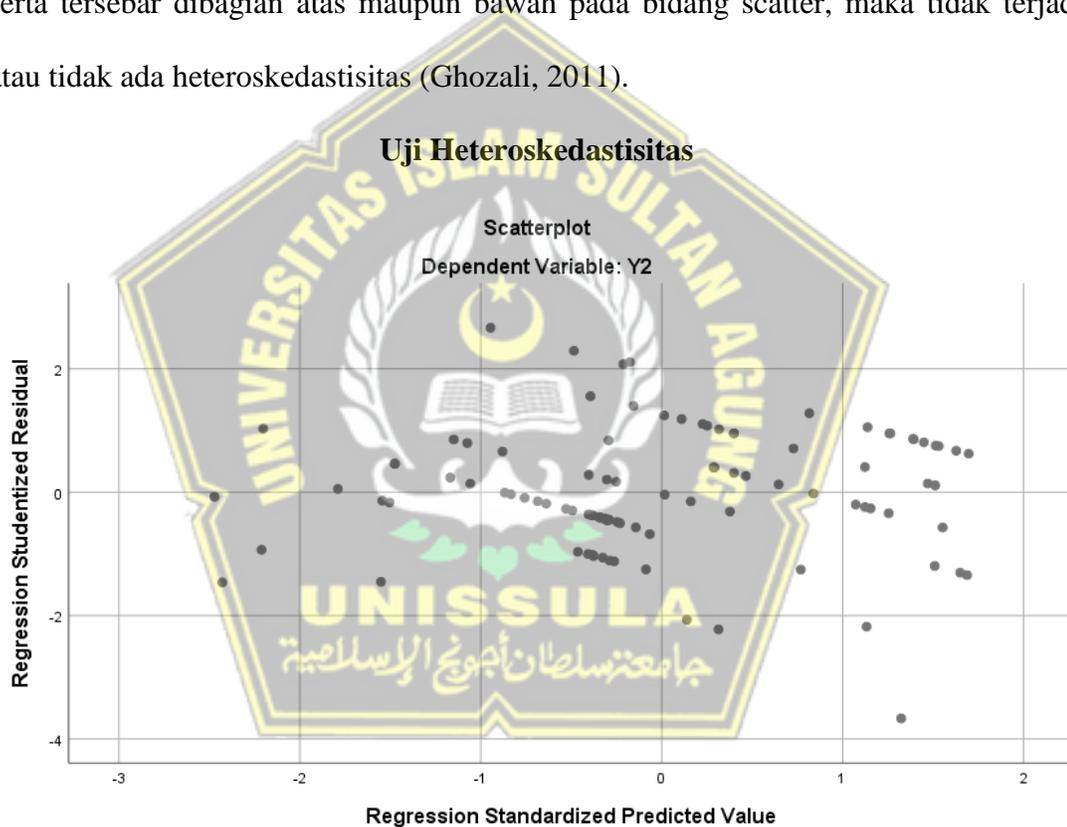
Variabel bebas	<i>Tolerance</i>	VIF
Model regresi 1:		
<i>Financial Knowledge</i>	0,999	1,001
<i>Financial Socialization</i>	0,980	1,020
<i>Financial Behavior</i>	0,981	1,020

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan pada tabel diatas dapat dilihat bahwa data memiliki nilai *tolerance* > 0,10 (10%) dan memiliki nilai VIF < 10. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak ada atau tidak terjadi multikolinearitas antara variabel bebas pada model regresi ini.

#### 4.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah uji yang bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual. Apabila ada pola titik tertentu yang teratur membentuk seperti menyempit, bergelombang, dan melebar maka terjadi adanya heteroskedastisitas, namun apabila gambar menyebar secara acak serta tersebar dibagian atas maupun bawah pada bidang scatter, maka tidak terjadi atau tidak ada heteroskedastisitas (Ghozali, 2011).



#### Uji Heteroskedastisitas dengan Grafik Scatterplot

Berdasarkan pada gambar diatas dapat dilihat bahwa grafik tidak membentuk sebuah pola khusus, titik menyebar secara acak di bagian atas dan juga bagian bawah

bidang scatter maka dapat disimpulkan bahwa data regresi tidak terjadi atau tidak terdapat heteroskedastisitas.

#### 4.5 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antar variabel dan untuk menjawab hipotesis yang digunakan. Berikut hasil pengujian regresi linier berganda:

**TABEL 4.9**

**Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

Variabel Dependen	Variabel Independen	Koefisien Beta	t-hitung	Signifikan
Model Regresi 1 <i>Financial Behavior</i>	<i>Financial Knowledge</i>	0,371	6,472	0,000
	<i>Financial Socialization</i>	0,608	9,265	0,000
Model regresi 2 <i>Financial Satisfaction</i>	<i>Financial Knowledge</i>	0,605	7,465	0,000
	<i>Financial Socialization</i>	0,137	1,685	0,005
	<i>Financial Behavior</i>	0,349	0,553	0,031

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan pada table didapatkan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$\text{Persamaan 1 } Y_1 = 0,4371 X_1 + 0,608 X_2 + e_1$$

$$\text{Persamaan 2 } Y_2 = 0,605 X_1 + 0,137 X_2 + 0,349 Y_1 + e_2$$

Keterangan:

$$X_1 = \textit{Financial Knowledge}$$

$$X_2 = \textit{Financial Socialization}$$

$$Y_1 = \textit{Financial Behavior}$$

$Y_2$  = *Financial Satisfaction*

e = Error

Persamaan Model 1 dapat diartikan bahwa:

1. Koefisien variabel *Financial Knowledge* terhadap *Financial Behavior* pada persamaan 1 diperoleh beta sebesar 0,371 dengan arah positif, yang artinya semakin baik *financial knowledge* yang dimiliki perusahaan, maka akan semakin baik *financial behavior* pada usaha tersebut.
2. Koefisien variabel *Financial Socialization* terhadap *Financial Behavior* pada persamaan 1 diperoleh beta sebesar 0,608 dengan arah positif, yang artinya semakin baik *financial socialization* yang dimiliki perusahaan, maka akan semakin baik *financial behavior* pada usaha tersebut.

Persamaan Model 2 dapat diartikan bahwa:

1. Koefisien variabel *Financial Knowledge* terhadap *Financial Satisfaction* pada persamaan 2 diperoleh beta sebesar 0,605 dengan arah positif, yang artinya semakin baik *financial knowledge* yang dimiliki perusahaan, maka akan semakin baik *financial satisfaction* pada usaha tersebut.
2. Koefisien variabel *Financial Socialization* terhadap *Financial Satisfaction* pada persamaan 2 diperoleh beta sebesar 0,137 dengan arah positif, yang artinya semakin baik *financial socialization* yang dimiliki perusahaan, maka akan semakin baik *financial satisfaction* pada usaha tersebut.

3. Koefisien variabel *Financial Behavior* terhadap *Financial Satisfaction* pada persamaan 2 diperoleh beta sebesar 0,349 dengan arah positif, yang artinya semakin baik *financial behavior* yang dimiliki perusahaan, maka akan semakin baik *financial satisfaction* pada usaha tersebut.

#### 4.6 Pengujian Hipotesis

##### 4.6.1 Uji t

Uji t merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara persial (individu). Kriteria pada pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

- Jika nilai signifikan  $>$  dan taraf signifikan 0,05 atau 5% maka  $H_a$  ditolak
- Jika nilai signifikan  $<$  dari taraf signifikan 0,05 atau 5% maka  $H_a$  diterima

**TABEL 4.10**

**Hasil Uji Hipotesis**

Pengaruh antar Variabel	Koefisien (Beta)	t hitung	Sign. T	Keterangan
<i>Financial Knowledge</i> → <i>Financial Behavior</i>	0,300	6,472	0,000	Diterima
<i>Financial Socialization</i> → <i>Financial Behavior</i>	0,330	9,265	0,000	Diterima
<i>Financial Knowledge</i> → <i>Financial Satisfaction</i>	0,442	7,465	0,000	Diterima

<i>Financial Socialization</i> → <i>Financial Satisfaction</i>	0,041	1,685	0,005	Diterima
<i>Financial Behavior</i> → <i>Financial satisfaction</i>	0,208	0,553	0,031	Diterima

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

### 1. Pengaruh Financial Knowledge terhadap Financial Behavior

Berdasarkan pengujian uji t didapatkan nilai signifikan sebesar 0,000 dan beta ( $\beta$ ) sebesar 0,300 dengan arah positif. Nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ . Hal tersebut menunjukkan bahwa *Financial Knowledge* mempunyai pengaruh positif terhadap *Financial Behavior*, artinya semakin baik pengetahuan para pemilik atau pelaku UMKM konveksi mengenai *Financial Knowledge*, maka akan meningkatkan *Financial Behavior* pada UMKM konveksi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis 1 yang menyatakan *Financial Knowledge* berpengaruh positif terhadap *Financial Behavior* **dapat diterima.**

### 2. Pengaruh Financial Socialization terhadap Financial Behavior

Berdasarkan pengujian uji t didapatkan nilai signifikan sebesar 0,000 dan beta ( $\beta$ ) sebesar 0,330 dengan arah positif. Nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ . Hal tersebut menunjukkan bahwa *Financial Socialization* mempunyai pengaruh positif terhadap *Financial Behavior*, artinya semakin baik pengetahuan para produsen atau pelaku UMKM konveksi mengenai *Financial Socialization*, maka akan meningkatkan *Financial Behavior* pada UMKM konveksi. Dengan demikian dapat disimpulkan

bahwa hipotesis 2 yang menyatakan *Financial Socialization* berpengaruh positif terhadap *Financial Behavior* **tidak diterima**.

### 3. Pengaruh *Financial Knowledge* terhadap *Financial Satisfaction*

Berdasarkan pengujian uji t didapatkan nilai signifikan sebesar 0,000 dan beta ( $\beta$ ) sebesar 0,442 dengan arah positif. Nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ . Hal tersebut menunjukkan bahwa *Financial Knowledge* mempunyai pengaruh terhadap *Financial Satisfaction*, artinya semakin baik kemampuan pengetahuan keuangan para produsen atau pelaku UMKM konveksi, maka akan meningkatkan *Financial Satisfaction* pada UMKM konveksi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis 3 yang menyatakan *Financial Knowledge* berpengaruh positif terhadap *Financial Satisfaction* **tidak diterima**.

### 4. Pengaruh *Financial Socialization* terhadap *Financial Satisfaction*

Berdasarkan dari hasil penelitian yang diperoleh nilai dari koefisien beta ( $\beta$ ) *Financial Socialization* sebesar 0,041 dengan arah positif. Nilai signifikan sebesar 0,005  $> 0,05$ . Hal tersebut menunjukkan bahwa *Financial Socialization* mempunyai pengaruh terhadap *Financial Satisfaction*, artinya semakin baik kemampuan sosialisasi keuangan para produsen atau pelaku UMKM konveksi, maka akan meningkatkan *Financial Satisfaction* pada UMKM konveksi tersebut. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis 4 yang menyatakan bahwa *Financial Socialization* berpengaruh positif terhadap *Financial Satisfaction* **tidak diterima**.

## 5. Pengaruh *Financial Behavior* terhadap *Financial Satisfaction*

Berdasarkan dari hasil penelitian yang diperoleh nilai dari koefisien bera ( $\beta$ ) *Financial Behavior* sebesar 0,208 dengan arah positif. Nilai signifikan sebesar 0,031 < 0,05. H1i tersebut menunjukkan bahwa *Financial Behavior* mempunyai pengaruh terhadap *Financial Satisfaction*, artinya semakin baik perilaku keuangan para produsen atau pelaku UMKM konveksi, maka akan meningkatkan *Financial Satisfaction* pada UMKM konveksi tersebut. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis 5 yang menyatakan *Financial Behavior* berpengaruh positif terhadap *Financial Satisfaction* **dapat diterima.**

### 4.6.2 Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh seluruh variabel independen terhadap dependen yang ada dan besarnya pengaruh variabel lain yang tidak dapat dijelaskan. Berikut hasil pengujian Koefisien Determinasi:

**TABEL 4.11**

### Uji Koefisien Determinasi

	R Square	Adjusted R Square
Persamaan 1	0,733	0,725
Persamaan 2	0,554	0,536

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan table pada persamaan model 1 didapatkan *Adjusted R Square* sebesar 0,725, hal ini berarti variabel *financial knowledge*, *financial socialization* mampu menjelaskan variabel *financial behavior* sebesar 72.5%, sedangkan sisanya 27,5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pada persamaan model 2 didapatkan *Adjusted R Square* sebesar 0,536, hal ini berarti variabel *financial knowledge*, *financial socialization*, *financial behavior* mampu menjelaskan *financial satisfaction* sebesar 53,6%, sedangkan sisanya 46,4% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

#### 4.6.3 Uji F

Uji F digunakan untuk menguji baik atau tidaknya model regresi dan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan menghubungkan antara nilai F hitung dan F table yang memiliki signifikan sebesar 5%. Suatu variabel independen yang dapat dikatakan secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen apabila nilai F hitung  $>$  F table.

**TABEL 4.12****Hasil Uji F**

Model	F hitung	F tabel	sig
Persamaan 1	87,954	3,09	0,000
Persamaan 2	18,775	3,09	0,000

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan hasil uji F didapatkan nilai F hitung pada persamaan 1 sebesar 87,954 dan nilai signifikan sebesar 0,000, sehingga nilai F hitung  $87,954 > F \text{ table } 3,09$  dan signifikan  $0,000 < 0,05$ . Hal ini dapat disimpulkan bahwa *Financial Knowledge* dan *Financial Socialization* secara bersama-sama berpengaruh terhadap *Financial Behavior*. Sedangkan pada persamaan 2 didapatkan F hitung sebesar 18,775 dan nilai signifikan sebesar 0,000, sehingga nilai F hitung  $18,775 > F \text{ table } 3,09$  dan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ . Hal ini dapat disimpulkan bahwa *Financial Knowledge*, *Financial Socialization* dan *Financial Behavior* secara bersama-sama berpengaruh terhadap *Financial Satisfaction*.

#### 4.7 Uji Sobel Test

Dalam penelitian ini adalah untuk menguji apakah variabel intervening *Financial Behavior* mampu menjadi variabel intervening antara *Financial Knowledge*, *Financial Socialization*, *Financial Satisfaction*, maka digunakanlah uji

sobel test. Penelitian ini menggunakan *calculation for the sobel* pada pengujian sobel test dengan analisis jika p-value < taraf signifikan 0,05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti ada pengaruh yang signifikan. Dengan menggunakan rumus sobel:

$$z = \frac{ab}{\sqrt{(b^2 SE_a^2) + (a^2 SE_b^2)}}$$

Dimana :

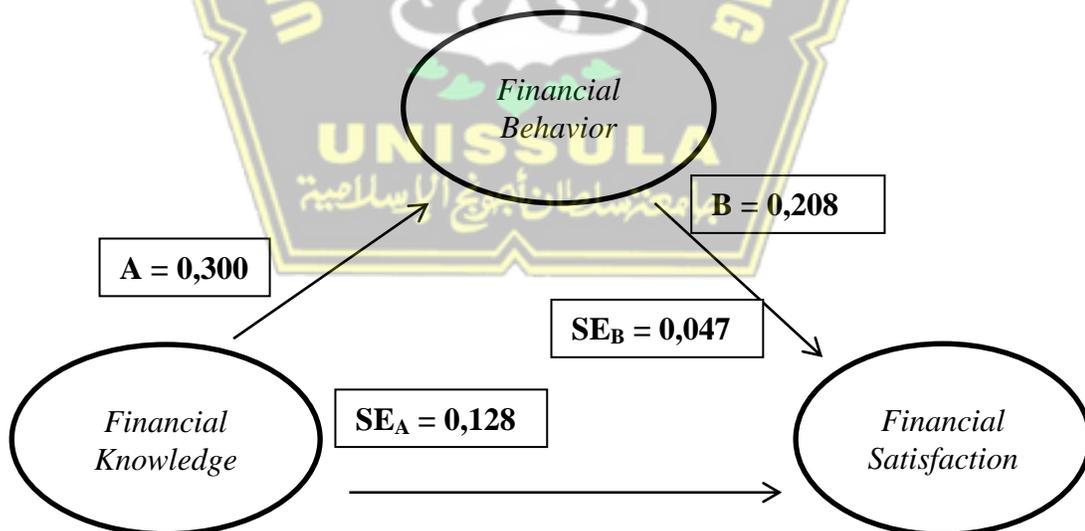
a = koefisien regresi variabel independen terhadap variabel mediasi.

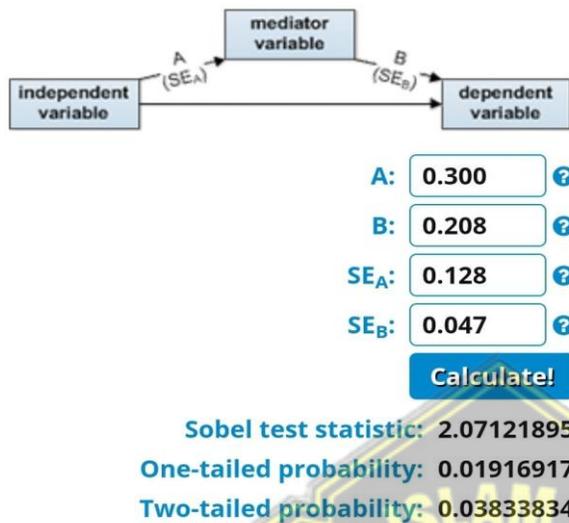
b = koefisien regresi variabel mediasi terhadap variabel dependen.

$SE_a$  = standard error of estimation dari pengaruh variabel independen terhadap variabel mediasi.

$SE_b$  = standard error of estimation dari pengaruh variabel mediasi terhadap variabel dependen.

1. Hasil uji sobel tes Pengaruh *Financial Knowledge* terhadap *Financial Satisfaction* melalui *Financial Behavior*

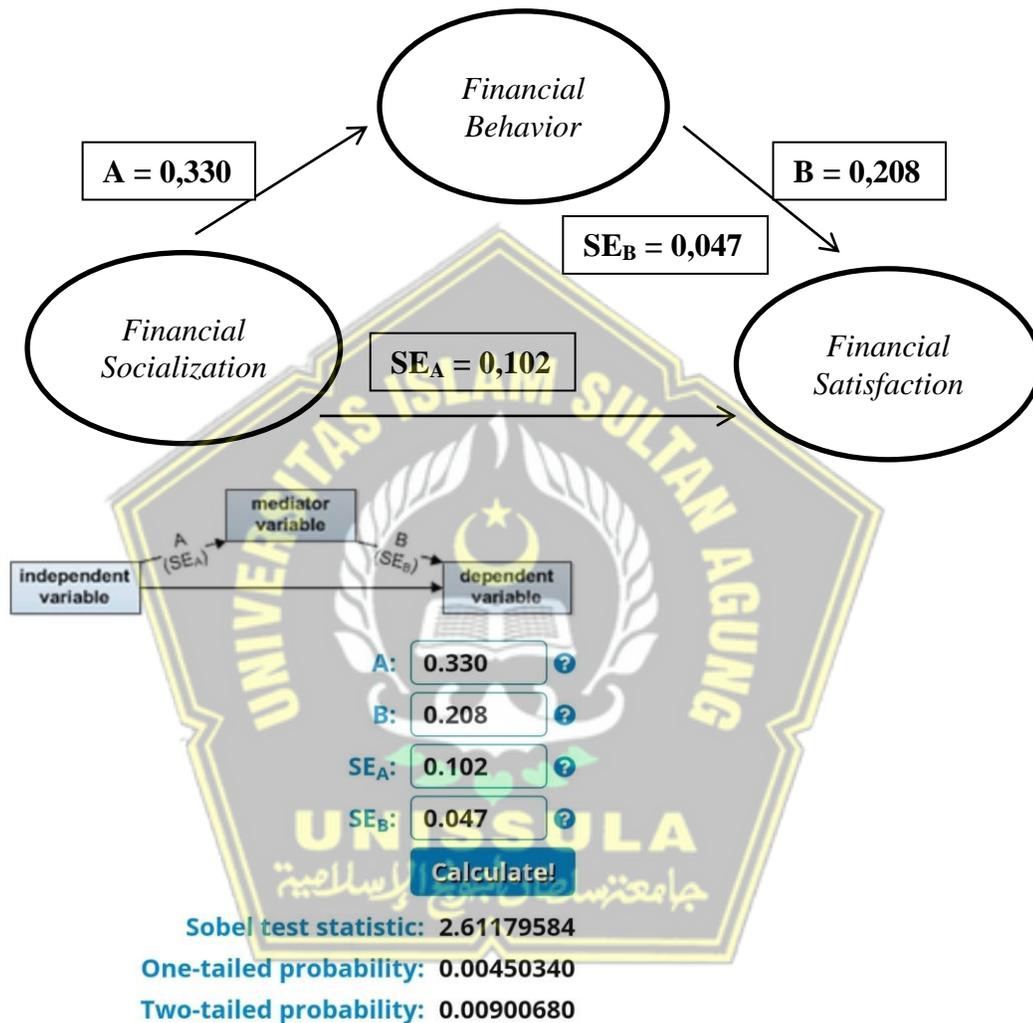




**Gambar 1. Hasil Uji Sobel Tes 1**

Berdasarkan hasil sobel test dapat diketahui pengaruh tidak langsung *financial knowledge* terhadap *financial satisfaction* melalui *financial behavior* didapatkan nilai sobel statistic sebesar 2,071 dengan taraf signifikan 0,038 atau lebih kecil dari 0,05. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa *financial behavior* mampu memediasi *financial knowledge* terhadap *financial satisfaction*, artinya bahwa semakin baik *financial knowledge* yang dimiliki perusahaan, maka akan berdampak langsung pada meningkatnya *financial satisfaction* UMKM konveksi.

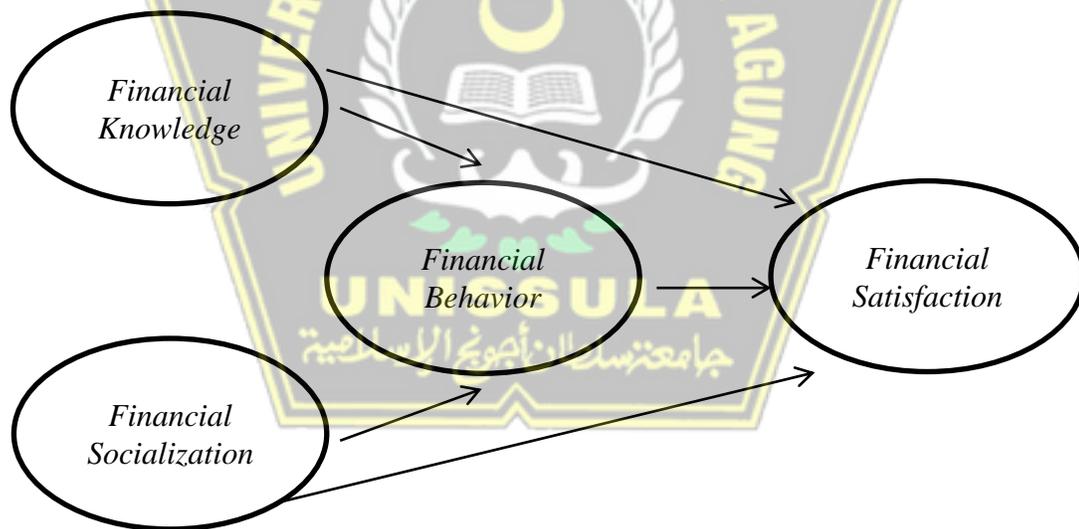
2. Hasil uji sobel tes Pengaruh Financial Socialization terhadap Financial Satisfaction melalui Financial Behavior



Gambar 2. Hasil Uji Sobel Tes 2

Berdasarkan hasil sobel test dapat diketahui pengaruh tidak langsung *Financial Socialization* Terhadap *Financial Satisfaction* Melalui *Financial Behavior* didapatkan nilai sobel statistic 2,611 dengan taraf signifikan 0,000 atau lebih kecil dari 0,05. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa *financial behavior* mampu memediasi pengaruh *financial socialization* terhadap *financial satisfaction*, artinya bahwa semakin baik *financial socialization* yang dimiliki perusahaan, maka akan berdampak langsung pada meningkatnya *financial satisfaction* UMKM konveksi.

Dengan demikian berdasarkan pada hasil pengujian sobel test menghasilkan model akhir adalah sebagai berikut:



**Gambar 3. Model Akhir Hasil Uji Sobel Tes**

Berdasarkan pada model akhir uji sobel test diatas dapat dijelaskan bahwa variabel *Financial Knowledge*, *Financial Socialization* memiliki pengaruh langsung dan tidak memiliki pengaruh secara langsung terhadap variabel *Financail Satisfaction* namun melalui variabel intervening *Financial Behavior*.

## 4.8 Pembahasan

### 1. Pengaruh *Financial Knowledge* terhadap *Financial Behavior*

Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa *Financial knowledge* berpengaruh terhadap *Fianancial Behavior*, yang artinya semakin baik pemahaman owner tentang pengetahuan keuangan, maka akan meningkatkan *Financial Behavior* pada owner atau pemilik UMKM konveksi. Berdasarkan hasil jawaban responden menunjukkan bahwa responden atau pemilik UMKM konveksi sudah memiliki pemahaman yang baik terhadap *Financial Knowledge*. Menurut Amanah et al., (2016) *financial knowledge* memiliki pengaruh terhadap *financial behavior*. Salah satu faktor yang dapat meningkatkan *financial knowledge* adalah pendidikan, individu dengan tingkat pendidikan tinggi maka pengetahuannya juga akan meningkat, sehingga akan mempengaruhi perilaku yang dimiliki individu tersebut. Pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang akan membuat individu tersebut lebih waspada dalam melakukan pengelolaan keuangan mereka di masa depan.

Hal ini sejalan dengan peneltian yang dilakukan ole Wagner (2014) menjelaskan bahwa *financial knowledge* memiliki pengaruh pada *financial behavior* individu. Dengan semakin tingginya pengetahuan seseorang, maka semakin baik pula

peningkatan financial behavior yang mereka libatkan. Woodyard & Robb (2016) juga mengatakan bahwa peningkatan *financial behavior* adalah dari hasil pengetahuan. Humaira & Sagoro (2018) mengatkan bahwa semakin baik *financial knowledge* yang dimiliki, maka akan semakin baik pula *financial behavior* yang dimiliki. Sedangkan menurut Herdjiono et.al (2016) dan Lianto & Elizabeth, (2017) menjelaskan bahwa *Financial Knowledge* tidak memiliki pengaruh dan tidak dapat menjadi tolak ukur seseorang tersebut memiliki pemahaman *Financial Behavior* yang baik.

## 2. Pengaruh *Financial Socialization* terhadap *Financial Behavior*

Hasil dari pengujian terbukti bahwa *Financial Socialization* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Behavior* pada UMKM konveksi. Sebagai proses perolehan dan pengembangan nilai-nilai, sikap, standar, norma, pengetahuan, dan perilaku yang berkontribusi terhadap kelangsungan hidup serta kondisi keuangan dan kesejahteraan individu (Sabri dan Falahati, 2012). *Financial socialization* dari orang tua memiliki pengaruh besar terhadap anak, semakin sering seseorang terlibat atau berkomunikasi dengan orang tua terkait masalah keuangan maka akan semakin tinggi kemungkinan untuk memiliki *financial behavior* yang positif. Seseorang tidak bisa mengatakan bahwa keputusan yang dibuat olehnya sepenuhnya secara rasional dan juga tidak dapat membuat keputusan dengan didasarkan kepada emosi saja. Perilaku keuangan relevan dengan cara seseorang memperlakukan, mengelola dan menggunakan sumber daya keuangan pribadinya.

Perilaku keuangan berkaitan dengan tindakan manusia dalam mengambil keputusan keuangan.

Berdasarkan hasil jawaban responden menunjukkan bahwa responden atau pemilik UMKM konveksi sudah memiliki pemahaman terhadap *Financial Socialization*. Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Ward, 1974) yang menjelaskan bahwa sosialisasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Di mana suatu proses seseorang memperoleh keterampilan, pengetahuan, dan sikap relevan dengan fungsi efektif mereka sebagai konsumen dipasar. Sedangkan menurut Kholilah & Iramani, (2013) *financial behavior* merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang dalam mengatur (penganggaran, perencanaan, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan) dana atau keuangan dalam kehidupan sehari-hari.

### **3. Pengaruh *Financial Knowledge* terhadap *Financial Satisfaction***

Hasil dari pengujian terbukti bahwa *Financial Knowledge* berpengaruh positif terhadap *Financial Satisfaction*. Berdasarkan hasil jawaban responden bahwa *Financial knowledge* dibutuhkan karena guna membuat keputusan keuangan yang lebih baik, sehingga dapat menyelesaikan permasalahan finansial yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Coskuner (2016) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa individu yang memiliki pengetahuan keuangan cenderung menunjukkan perilaku keuangan yang positif yang pada akhirnya berpengaruh terhadap *financial satisfaction*.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Candra & Memariska (2015) dan Jian, Chen, & Chen (2014) yang menjelaskan bahwa *financial knowledge* berpengaruh positif terhadap *financial satisfaction*. Seseorang yang telah memiliki pengetahuan keuangan yang cukup baik akan menggunakannya untuk mengambil keputusan keuangan yang lebih baik, sehingga akan berdampak bagi kondisi keuangan individu yang pada akhirnya akan meningkatkan tingkat kepuasan finansial individu tersebut. Sedangkan menurut Joo dan Grable, (2004) menjelaskan bahwa individu dengan pengetahuan keuangan yang rendah tidak akan menyadari miskinnya situasi keuangan yang sedang dialami, sementara individu yang memiliki pengetahuan yang lebih tinggi akan mencoba meningkatkan standar hidupnya melalui keuangan.

#### **4. Pengaruh *Financial Socialization* terhadap *Financial Satisfaction***

Hasil dari pengujian terbukti bahwa *Financial Socialization* berpengaruh positif terhadap *Financial Satisfaction*. Berdasarkan hasil jawaban responden bahwa *Financial Socialization* dibutuhkan untuk menimbulkan rasa kepedulian sesama manusia, agar keinginan dan tujuan dapat terpenuhi sehingga akan menyebabkan timbulnya rasa kepuasan finansial. Sosialisasi mengenai keuangan dalam suatu kehidupan dapat menentukan sikap dan perilaku seseorang yang berhubungan dengan keuangan serta pengambilan keputusan yang tepat dapat meningkatkan *financial satisfaction*.

Dari hasil penelitian ini bahwa *financial socialization* signifikan terhadap *financial satisfaction*.. Ternyata individu yang memiliki sosialisasi keuangan yang lebih baik, belum tentu memiliki perilaku keuangan seperti membayar semua tagihan tepat waktu, membukukan pengeluaran tiap bulan, dan memiliki dana darurat. Semakin tinggi tingkat sosialisasi keuangan seseorang maka belum tentu baik untuk mengalami kepuasan keuangan yang baik. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sabri & Falahati, 2012) yang menjelaskan bahwa proses perolehan dan pengembangan nilai-nilai, sikap, standar, norma, pengetahuan, dan perilaku yang berkontribusi terhadap kelangsungan hidup serta kondisi keuangan dan kesejahteraan individu.

##### **5. Pengaruh *Financial Behavior* terhadap *Financial Satisfaction***

Berdasarkan hasil pengujian responden atau pemilik UMKM konveksi terbukti bahwa *Financial Behavior* berpengaruh terhadap *Financial Satisfaction*. Hasil uji ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Coskuner, (2016) yang menjelaskan bahwa kepuasan keuangan cenderung meningkat sedikit demi sedikit ketika individu tersebut menerapkan perilaku keuangan dengan baik. Yap, Komalasari, & Hadiansah, (2016) *financial behavior* merupakan pengarah yang baik pada pemenuhan keinginan dan tujuan dengan terpenuhinya satu persatu tujuan keuangan yang telah ditetapkan sebelumnya, sehingga akan menyebabkan timbulnya suatu kepuasan finansial.

Hasil dari penelitian ini bahwa *Financial Behavior* signifikan terhadap *Financial Satisfaction*. Ternyata individu yang memiliki perilaku keuangan yang lebih baik tentu akan memiliki kemampuan untuk membayar tagih tepat waktu, menyisihkan uang untuk tabungan, pengeluaran tidak terduga, memonitoring pengeluaran keluarga, dan evaluasi pengeluaran keuangan. Semakin tinggi tingkat *Financial Behavior* seseorang, maka akan semakin baik pula tingkat kepuasan keuangan yang dimiliki seseorang tersebut. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hasibuan et al., (2018) yang menjelaskan bahwa individu dengan perilaku keuangan yang baik akan menunjukkan tingkat kepuasan yang lebih tinggi karena perilaku keuangan yang baik akan mendorong seseorang untuk dapat mengendalikan kondisi keuangan yang lebih baik. Dan menurut Woodyard & Robb, (2016) menunjukkan adanya pengaruh antara *financial behavior* dan *financial satisfaction* karena perilaku keuangan dapat didefinisikan berdasarkan *financial behavior* yang berfungsi sebagai komponen penting dari *financial satisfaction*.

Dari hasil tersebut, bahwa *Financial Behavior* berpengaruh terhadap *Financial Satisfaction*, maka *Financial Behavior* dapat berfungsi sebagai variabel intervening.

## ***BAB V***

### ***PENUTUP***

#### **5.1 Simpulan**

1. Pengetahuan Keuangan (*Financial Knowledge*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan (*Financial Behavior*) artinya bahwa semakin baik *Financial Knowledge* yang dimiliki para pelaku UMKM konveksi, maka akan berdampak langsung pada meningkatnya *Financial Behavior* pada usaha UMKM konveksi.
2. Sosialisasi Keuangan (*Financial Socialization*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan (*Financial Behavior*) artinya bahwa semakin baik *Financial Socialization* yang dimiliki para pelaku UMKM konveksi, maka akan berdampak langsung pada meningkatnya *Financial Behavior* pada usaha UMKM konveksi.
3. Pengetahuan Keuangan (*Financial Knowledge*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Keuangan (*Financial Satisfaction*) artinya bahwa semakin baik *Financial Knowledge* yang dimiliki para pelaku UMKM konveksi, maka akan berdampak langsung pada meningkatnya *Financial Satisfaction* pada usaha UMKM konveksi.
4. Sosialisasi Keuangan (*Financial Socialization*) berpengaruh positif terhadap Kepuasan Keuangan (*Financial Satisfaction*) artinya bahwa semakin baik *Financial Socialization* yang dimiliki para pelaku UMKM konveksi,

maka akan berdampak langsung pada meningkatnya *Financial Satisfaction* pada usaha UMKM konveksi.

5. Perilaku Keuangan (*Financial Behavior*) berpengaruh positif terhadap Kepuasan Keuangan (*Financial Satisfaction*) artinya bahwa semakin baik *Financial Behavior* yang dimiliki para pelaku UMKM konveksi, maka akan berdampak langsung pada meningkatnya *Financial Satisfaction* pada usaha UMKM konveksi.
6. Berdasarkan uji hipotesis bahwa *financial behavior* mampu menjadi variabel intervening antara *Fiannical Knowledge*, *Financial Socialization* terhadap *Finacial Satisfaction*. Artinya dengan *Financial Behavior* mampu menjadi penghubung *Financial Knowledge*, *Financial Socialization* untuk meningkatkan *Financial Satisfaction*.
7. Dengan berpengaruhnya *Financial Behavior* terhadap *Financial Satisfaction*, maka *Financial Knowledge* dan *Financial Socialization* tidak berpengaruh langsung terhadap *Financial Satisfaction*, melainkan harus melalui variabel *Financial Behavior* sebagai variabel intervening.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, ada beberapa saran yang dapat diberikan bagi UMKM konveksi sebagai berikut:

1. Berkaitan dengan variabel *financial knowledge*, indikator pengetahuan keuangan pribadi mendapatkan penilaian terendah dibandingkan dengan

indikator lainnya, hal ini tentunya harus menjadi perhatian pada pemilik UMKM konveksi agar lebih menambah pengetahuan diri dan dapat membedakan antara keuangan pribadi dan keuangan usahanya, supaya keuangan pribadi dan keuangan perusahaan tidak tercampur.

2. Berkaitan dengan variabel *financial socialization*, indikator pengaruh tempat kerja mendapatkan penilaian terendah dibandingkan indicator lainnya, hal ini tentunya menjadi perhatian pemilik UMKM konveksi, mengetahui bahwa tempat kerja memiliki peran untuk memperkuat rasa sosial yang dimiliki antar karyawan yang akan mempengaruhi rasa sosial dari pemilik UMKM konveksi terhadap para karyawan dan para calon konsumen.
3. Berkaitan dengan variabel *financial behavior*, indikator evaluasi pengelolaan keuangan mendapatkan penilaian terendah dibandingkan indicator lainnya, hal ini tentunya harus menjadi perhatian pemilik UMKM konveksi agar memperhatikan tanggungjawab keuangan perusahaan, supaya lebih efektif dan efisien sesuai dengan yang diinginkan. Agar menambah rasa kepuasan keuangan karena sudah mampu mengelola keuangan dengan baik.
4. Berkaitan dengan variabel *financial satisfaction*, indikator kemampuan belanja bulanan mendapatkan penilaian terendah dibandingkan dengan indikator lainnya, hal ini tentunya harus menjadi perhatian dari pemilik UMKM konveksi agar selalu memantau jumlah pengeluaran dan pemasukkan, dan mampu memperdiksi atau mengontrol keperluan perusahaan yang dibutuhkan disetiap bulannya.

### **5.3 Keterbatasan Penelitian**

1. Pada penelitian ini, objek penelitian hanya pada UMKM konveksi saja, sedangkan UMKM lainnya juga masih banyak lagi sehingga belum dapat digeneralisasi.
2. Pada penelitian ini, responden hanya diambil di wilayah Demak, Jepara, Kudus, Pati, Semarang saja sedangkan produsen atau pemilik UMKM tersebar dibanyak daerah. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya agar memperluas wilayah penentuan sampel agar didapatkan hasil yang lebih akurat.
3. Waktu yang digunakan untuk melakukan penelitian tergolong sangat singkat, sehingga dalam mencari informasi mengenai kondisi dilapangan kurang maksimal.

### **5.4 Agenda Yang Akan Datang**

1. Untuk penelitian mendatang disarankan mengganti objek penelitian pada UMKM lainnya, tidak hanya UMKM konveksi saja serta memperbanyak responden, tidak hanya di Demak, Jepara, Kudus, Pati, Semarang.
2. Diharapkan bagi penelitian mendatang yang akan melakukan penelitian terkait dengan penelitian ini untuk menambah waktu penelitian serta menambah variabel lain atau mengganti dengan variabel yang dirasa dapat mempengaruhi Kepuasan Keuangan (*Financial Satisfaction*) serta variabel Financial

Knowledge, Financial Socialization ke dalam model penelitian ini, baik sebagai independen variabel atau moderasi maupun mediasi.

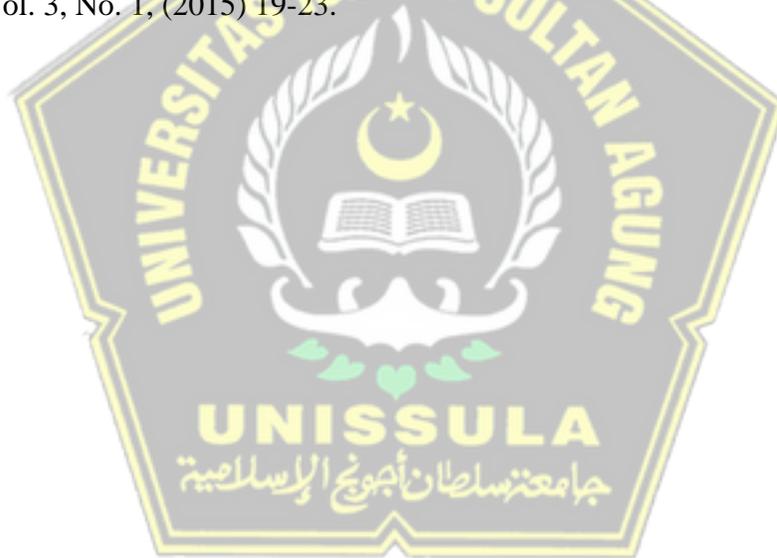


## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, A., Rahman, M. S. A., & Bakar, A. (2015). Financial Satisfaction and the Influence of Financial Literacy in Malaysia. *Social Indicators Research*, 120(1), 137–156. <https://doi.org/10.1007/s11205-014-0583-0>
- Amanah, E., Rahadian, D., & Iradianty, A. (2016). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude Dan External Locus Of Control Terhadap Personal Financial Management Behavior Pada Mahasiswa S1 Universitas Telkom. *E-Proceeding of Management*, 3(2), 1228–1235. <<https://doi.org/ISSN 2355-9357>>
- Chandra, Jesslyn Winata dan Gesti Memarista. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Financial Satisfaction* pada Mahasiswa Universitas Kristen Petra. *FINESTA*, Vol. 3, No.2, (2015) 1-6, 2015.
- Copur, Zeynep dan Michael S. Gutter. Financial Socialization of collage Students: A Comparison of University Students in Ankara and Florida. *Sosyoekonomi* 2011-2/ 110208, 2011
- Dew,Jeffery., Xiao Jing Jian. 2011. *The Financial Management Behavior Scale: Development and Validation*. *Journal of Financial Counseling and Planning* Volume 22: 43-59.
- Falahati, Leila dan Laily H. Paim. Toward a framework of determinants of financial management and financial problems among university students. *African Journal of Business Management*, Vol. 5(22), pp. 9600-9606, 2011.
- Falahati, Leila, Mohamad Fazli Sabri dan Laily H.J. Paim. Assessment a Model of Financial Satisfaction Predictors: Examining the Mediate Effect of Financial Behaviour and Financial Strain. *World Applied Sciences Journal*, 20 (2): 190 - 197. ISSN 1818-4952, 2012.
- Hasibuan, B. K., Lubis, Y. M., & HR, W. A. (2018). Financial Literacy and Financial Behavior as a Measure of Financial Satisfaction. *Advance in Economic, Business, and Management Research*, 46(January), 503–507. <https://doi.org/10.2991/ebic-17.2018.79>
- Herdjiono, I., Damanik, L. A., & Musamus, U. (2016). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan*, 9(3), 226–241.
- Hilgert, Marianne A., Jeanne M. Hogarth dan Sondra Beverly. 2003. Household Financial Management : The Connection between Knowledge and Behavior. *Federal Reserve Bulletin*, 89(7):309-322.
- <https://www.solopos.com/umkm-binaan-pemprov-jateng-catat-omzet-p50-t-937723>  
<https://personalfinance.kontan.co.id/news/ini-tips-agar-pelaku-umkm-bisa-bertahan-hadapi-krisis-akibat-pandemi-virus-corona?page=all>
- <https://money.kompas.com/read/2020/05/05/184512726/8-tips-agar-umkm-dapat-bertahan-di-tengah-virus-corona?page=all>

- Humaira, I., & Sagoro, E. M. (2018). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul. *Jurnal Nominal*, 7(1), 96–108.
- Ida, & Dwinta, C. yohana. (2010). Pengaruh Locus Of Control, Financial Knowledge, Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 12(3), 131–144.
- Jian, J., Chen, C., & Chen, F. (2014). Consumer financial capability and financial satisfaction. *Social Indicators Research*, 118(1), 415–432. <https://doi.org/10.1007/s11205-013-0414-8>
- Joo, S.-H., & Grable, J. (2004). An Exploratory Framework of the Determinants of Financial Satisfaction. *Journal of Family and Economic Issues*, 25(1), 177–179. <https://doi.org/10.1023/B>
- Kholilah, N. Al, & Iramani, R. (2013). Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 3(1), 69–80.
- Lianto, R., & Elizabeth, S. M. (2017). Analisis Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Income Terhadap Financial Behavior di Kalangan Ibu Rumah Tangga Palembang (Studi Kasus Kecamatan Ilir Timur I). *Journal of Business and Banking*, 3(2), 1–12.
- Mankiw, N Gregory .2003. *Pengantar Ekonomi*, Edisi ke-2 Jilid 2, Jakarta:Erlangga.
- Marsh, Brent A.2006.Examining the personal financial attitudes,behavior and knowledge levels of first-year and senior students at BaptistUniversities in the State of Texas. Bowling Green State University.
- Nofsinger, John R. dan Baker, H. Kent. 2010. Behavioral Finance Investor, Corporations, and Markets. New Jersey: John Wiley and Sons Inc.
- Pompian, Michael. M. 2006. Behavioral Finance and Wealth Management. New Jersey: John Wiley and Sons, Inc.
- Ricciardi, V (2005). A unique perspective of behavioral finance: A research starting point for the new scholar. Working Paper.
- Sabri, Mohamad Fazli, Christine C. Cook dan Clinton G. Gudmunson. Financial WellBeing Of Malaysian College Students. *Asian Education and Development Studies*, Vol. 1, Iss. 2, pp. 153 -170, 2012.
- Sabri, Mohamad Fazli dan Leila Falahati. Estimating a Model of Subjective Financial Well-Being among College Students. *International Journal of Humanities and Social Science*, Vol. 2, No. 18, 2012.
- Saurabh, K., & Nandan, T. (2018). Role of financial risk attitude and financial behavior as mediators in financial satisfaction. *South Asian Journal of Business Studies*, 7(2), 207–224. <https://doi.org/10.1108/SAJBS-07-2017-0088>

- Sina, Peter Garlans.2014. Tipe Kepribadian Dalam Personal Finance. Jurnal JIBEKA Volume 8 No 1 :54-59.
- Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung:Afabeta.
- Wagner, J. (2014). An Empirical Analysis Linking a Person ' s Financial Risk Tolerance and Financial Literacy to Financial Behaviors. *Journal of Economic Psychology*, 1–27.
- Woodyard, A. S., & Robb, C. A. (2016). Consideration of financial satisfaction: What consumers know, feel and do from a financial perspective. *Journal of Financial Therapy*, 7(2),41–61.<https://doi.org/10.4148/1944-9771.1102>
- Yap, R., Komalasari, F., & Hadiansah, I. (2016). The Effect of Financial Literacy and Attitude on Financial Management Behavior and Satisfaction. *International Journal of Administrative Science & Organization*, 23(3), 140–14
- Yopie dan Dewi. 2015. Financial Stressors, Financial Behavior, Risk Tolerance, Financial Solvency, Financial Knowledge, dan Kepuasan Finansial. *FINESTA* Vol. 3, No. 1, (2015) 19-23.





## Lampiran 1

### KUESIONER DATA RESPONDEN

Hal : Permohonan Pengisian Kuesiner

Kepada Yth :  
Ibu/Saudara/(i) Responden

Di tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian penyusunan skripsi Fakultas Ekonomi jurusan Manajemen Universitas Islam Sultan Agung Semarang saya bermaksud untuk menyelesaikan penelitian dengan judul “PENGARUH FINANCIAL KNOWLEDGE DAN FINANCIAL SOCIALIZATION TERHADAP FINANCIAL SATISFACTION DENGAN FINANCIAL BEHAVIOR SEBAGAI VARIABEL INTERVENING” kuesioner ini berisi sejumlah pertanyaan. Perlu inu/saudara/(i) dan teman-teman ketahui bahwa keberhasilan dalam penelitian ini sangat tergantung dari partisipasi ibu/saudara/(i) dan teman-teman dalam menjawab kuesioner.

Untuk mendapatkan data yang maksimal maka saya meminta kesediaan ini/saudara/(i) dan teman-teman disela kesibukan dan waktunya yang sangat berharga untuk berkenan mengisi pertanyaan dengan sebaik-baiknya sesuai dengan pengalaman dan pengetahuan yang saudara/(i) miliki.

Sebelumnya saya ucapkan terimakasih yang sebanyak-banyaknya kepada bapak/ibu/saudara/(i) dan teman-teman yang telah berkenan membantu saya dalam penelitian ini.

**IDENTITAS RESPONDEN**

1. Nama/inisial : .....
2. Profesi : .....
3. Jenis Kelamin : .....
4. Usia : .....
5. Pendidikan Terakhir : .....

***Petunjuk***

Berilah peringkat (jawab) atas pernyataan berikut ini dengan memberikan tanda silang (√) pada huruf-huruf yang tersedia di depan jawaban yang paling tepat dengan keadaan saudara

- a. Sangat setuju (SS) Skor 5
- b. Setuju (S) Skor 4
- c. Kurang Setuju (KS) Skor 3
- d. Tidak setuju (TS) Skor 2
- e. Sangat tidak setuju (STS) Skor 1

### *Financial Satisfaction*

Komponen penting dari kepuasan dapat diperoleh ketika kebutuhan maupun keinginan telah terpenuhi melalui kemampuan mengelola keuangan secara efektif. Dengan indicator antara lain: Jumlah saldo tabungan, Jumlah income, Kemampuan membeli barang, Kemampuan belanja bulanan (Chandra dan Memasrista, 2015).

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
		1	2	3	4	5
1	Saya memiliki saldo yang cukup jika sewaktu-waktu saya butuhkan					
2	Saya merasa puas dengan income (pendapatan) yang saya miliki saat ini					
3	Saya mampu membeli barang yang saya inginkan tanpa harus menunggu waktu yang lama					
4	Saya mampu membeli stok atau berbelanja untuk kebutuhan bulanan					

### *Financial Knowledge*

Penguasaan tentang banyak hal menyanggung keuangan, keterampilan keuangan dan alat keuangan. Dengan indicator antara lain: Pengetahuan keuangan pribadi, Pengetahuan tanpa tabungan, Pengetahuan tentang pinjaman, Pengetahuan asuransi, Pengetahuan menginvestasi uang (Herdjiono, 2016) dan (Ida & Dwinta, 2010).

No.	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
		1	2	3	4	5
1	Saya mengetahui kondisi keuangan pribadi saya					
2	Saya memiliki pengetahuan untuk mengelola keuangan					
3	Saya memahami dan mengetahui tentang bunga pada pinjaman					
4	Saya memahami dan mengetahui bagaimana menata asuransi kesehatan					
5	Saya memahami bagaimana saya harus menginvestasikan uang saya					

### *Financial Socialization*

Proses perolehan dan pengembangan nilai-nilai, sikap, standar, norma, pengetahuan, dan perilaku yang berkontribusi terhadap kelangsungan hidup serta kondisi keuangan dan kesejahteraan individu. Dengan indicator antara lain: Pengaruh orangtua, Pengaruh teman sebaya, Pengaruh media, Pengaruh tempat kerja (Tahira K. Hira, 2013).

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
		1	2	3	4	5
1	Orang tua saya mengajarkan agar sebagian pendapatan saya disisihkan untuk menabung guna keperluan yang akan mendatang					
2	Teman saya mengajak dan mengajarkan agar pendapatan saya disisihkan untuk investasi					
3	Media sosial membantu banyak saya dalam memahami pengelolaan keuangan					
4	Perusahaan saya memberikan penyuluhan tentang pentingnya menabung dan investasi					

### *Financial Behavior*

Keadaan seseorang ketika mengatur keuangan pribadi yang dilihat dari sudut pandang psikolog dan biasanya dilakukan oleh individu tersebut dalam melakukan pengambilan keputusan tentang keuangan mereka. Dengan indicator antara lain: Pembayaran tagihan tepat waktu, Menyisihkan uang untuk tabungan, Pengeluaran tidak terduga, Monitoring pengeluaran keuangan, Evaluasi pengelolaan keuangan (Falahati, (2012) dan (Hasibuan, 2018).

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
		1	2	3	4	5
1	Saya senantiasa membiasakan diri untuk membayar tagihan keuangan tepat waktu.					
2	Saya mebiasakan diri untuk gemar menabung					
3	Saya menyiapkan dana untuk keperluan tak terduga					
4	Saya mengamati pengeluaran keuangan saya					
5	Saya senantiasa mengevaluasi laporan keuangan saya.					

### Lampiran 3 Tabulasi

#### FINANCIAL KNOWLEDGE

X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1
5	5	5	5	5	25
4	4	3	4	4	19
5	4	5	4	4	22
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	5	4	4	4	21
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	4	24
4	4	4	4	4	20
3	4	3	3	4	17
5	5	4	4	4	22
3	3	3	3	3	15
4	4	4	4	4	20
4	4	5	5	4	22
3	3	4	4	4	18
4	4	4	4	4	20
4	5	5	5	3	22
4	3	3	4	3	17
4	4	4	4	4	20
4	4	3	4	5	20
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
3	5	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	3	4	4	4	19
4	4	4	3	3	18
3	4	3	4	4	18
4	4	4	4	4	20
3	4	3	2	2	14
5	5	5	5	4	24
5	5	5	4	4	23
3	4	4	4	4	19
4	4	4	4	4	20

5	5	5	5	5	25
4	5	5	5	5	24
3	4	4	4	4	19
4	4	4	4	4	20
4	5	4	5	4	22
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	3	2	4	17
4	4	3	3	4	18
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
4	5	4	4	4	21
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
3	3	3	3	3	15
5	4	4	4	4	21
4	4	3	4	3	18
4	5	5	5	5	24
5	5	5	5	5	25
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
5	5	5	5	5	25
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
5	5	5	5	5	25
3	3	3	3	3	15
4	4	5	5	5	23
5	5	5	4	3	22
5	4	5	3	5	22
4	4	4	4	4	20
5	4	5	4	5	23
5	5	5	5	5	25
4	4	3	4	4	19
5	4	5	4	4	22
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
5	5	5	5	5	25

3	3	4	3	4	17
4	5	5	5	5	24
5	4	5	5	5	24
4	4	4	5	5	22
4	5	5	5	5	24
5	3	5	3	4	20
3	4	3	3	3	16
4	4	4	4	4	20
4	5	4	5	5	23
3	5	5	5	5	23
4	4	4	4	4	20
4	5	5	5	5	24
4	4	5	4	4	21
4	4	4	4	4	20
4	4	4	5	4	21
5	5	4	5	5	24
4	5	5	5	5	24
4	4	4	4	4	20
4	4	5	5	4	22
4	4	4	4	4	20
4	4	3	2	4	17
4	4	4	4	4	20
3	5	4	4	4	20
4	5	5	5	3	22
4	4	4	4	4	20
4	4	5	4	4	21
5	5	5	5	5	25
3	3	3	3	5	17

## FINANCIAL SOCIALIZATION

X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2
5	4	4	4	17
5	5	4	4	18
4	5	4	5	18
4	4	4	4	16
4	4	4	3	15
5	4	4	4	17
5	4	4	4	17
5	5	5	4	19
4	4	5	3	16
4	4	4	2	14
5	4	5	4	18
5	4	4	3	16
4	3	4	3	14
4	4	4	3	15
5	4	5	3	17
4	4	4	4	16
5	5	5	5	20
4	4	5	3	16
5	3	5	3	16
4	4	4	3	15
5	5	4	5	19
5	3	5	3	16
4	4	5	4	17
3	3	3	3	12
4	3	4	3	14
4	3	5	5	17
4	3	4	3	14
5	3	5	3	16
4	4	4	4	16
4	3	3	3	13
4	3	5	3	15
4	3	4	4	15
3	3	4	2	12
5	4	5	3	17
5	4	4	4	17
4	4	4	4	16

4	3	4	3	14
3	3	3	2	11
5	3	4	3	15
4	3	4	3	14
3	3	3	2	11
5	5	5	4	19
4	3	4	3	14
3	3	3	3	12
5	5	5	5	20
4	4	4	3	15
4	4	4	4	16
5	4	5	4	18
5	1	4	2	12
5	5	5	5	20
4	3	4	3	14
3	3	3	3	12
5	5	5	4	19
5	5	5	4	19
3	1	4	3	11
5	4	5	5	19
3	4	4	3	14
5	5	5	3	18
4	4	4	4	16
4	2	4	3	13
5	3	4	3	15
5	5	5	3	18
5	5	5	5	20
4	3	4	4	15
4	4	5	5	18
5	4	4	4	17
4	4	4	2	14
5	5	5	3	18
4	4	4	3	15
5	5	5	5	20
4	4	4	3	15
4	4	3	4	15
5	5	5	5	20
5	3	4	3	15

4	3	4	2	13
5	4	5	3	17
3	3	4	3	13
5	4	5	3	17
5	4	5	4	18
4	4	4	4	16
4	3	5	3	15
3	3	5	4	15
5	4	5	5	19
4	4	4	4	16
4	3	3	3	13
5	4	4	5	18
4	3	3	3	13
5	4	4	3	16
4	4	4	3	15
4	4	5	3	16
5	5	5	5	20
5	5	4	3	17
4	3	4	3	14
3	3	4	3	13
3	3	3	3	12
3	4	3	5	15
5	4	4	4	17
5	4	4	4	17
5	3	3	3	14
5	4	4	5	18

## FINANCIAL BEHAVIOR

Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1
4	4	4	4	4	20
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
4	5	5	4	5	23
5	4	4	5	4	22
4	3	3	3	3	16
5	5	5	4	3	22
4	3	3	4	3	17

5	5	5	5	4	24
5	5	5	5	5	25
5	5	5	4	3	22
5	4	4	4	4	21
5	5	4	5	5	24
5	5	5	4	4	23
3	4	5	4	3	19
4	4	4	4	3	19
5	5	5	5	3	23
5	5	5	5	5	25
5	5	4	4	5	23
5	5	4	3	4	21
5	4	5	4	5	23
5	2	4	4	4	19
5	4	5	4	4	22
5	5	5	5	5	25
4	5	5	4	4	22
5	5	5	5	5	25
5	5	5	4	4	23
5	5	4	5	5	24
5	5	5	4	5	24
5	5	5	3	3	21
4	5	5	5	5	24
5	5	3	4	4	21
5	5	4	5	5	24
4	3	4	4	3	18
5	5	5	4	4	23
4	5	4	4	4	21
5	5	5	4	4	23
4	4	5	5	5	24
4	4	5	4	3	20
4	4	4	4	4	20
4	4	3	4	5	20
5	5	4	5	3	22
5	5	5	5	5	25
4	4	3	3	4	18
5	5	5	3	3	21
4	4	3	3	3	17
5	4	4	5	4	22

4	5	5	5	5	24
4	4	4	4	4	20
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
4	3	4	5	5	21
4	5	4	3	4	20
3	4	3	4	3	17
5	5	5	5	5	25
3	4	3	5	3	18
5	5	5	5	5	25
4	4	4	5	4	21
5	5	5	4	4	23
2	5	4	4	3	18
4	5	5	5	4	23
5	5	5	5	4	24
3	4	4	4	4	19
4	5	5	5	5	24
5	3	5	2	2	17
4	4	4	4	4	20
5	5	4	5	5	24
4	4	4	4	4	20
4	5	5	4	5	23
3	4	3	2	1	13
5	4	4	5	5	23
4	5	5	5	4	18
4	5	4	4	4	19
4	3	4	4	3	18
5	3	5	5	3	21
5	5	5	5	5	25
3	4	5	4	2	18
2	3	3	2	2	12
3	3	3	4	3	16
4	4	4	4	4	20
5	5	4	5	1	20
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
3	3	3	3	4	16
4	4	4	5	4	21
5	5	5	5	5	25

4	4	4	4	4	20
5	5	2	5	5	22
5	5	5	4	5	24
5	5	5	5	4	24
4	4	4	4	4	20
3	3	4	3	3	16
4	3	2	1	1	11
4	4	5	4	3	20
5	3	4	4	3	19
5	5	4	5	4	23
2	1	1	1	2	7
5	5	5	5	5	25
5	5	5	4	4	23
5	5	5	3	2	20

## FINANCIAL SATISFACTION

Y2.1	Y2.2	Y2.3	Y2.4	Y2
5	5	5	5	20
4	4	4	4	16
5	4	5	5	19
4	3	4	4	15
4	4	4	3	15
4	5	5	5	19
5	5	4	5	19
5	5	5	5	20
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
5	5	4	5	19
5	5	3	3	16
4	4	4	4	16
5	4	4	5	18
5	5	4	3	17
5	4	4	5	18
5	4	5	5	19
4	4	4	3	15
4	4	4	4	16
4	5	4	4	17

5	5	5	5	20
4	4	4	4	16
5	5	5	4	19
4	4	3	4	15
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	4	5	17
5	4	4	4	17
4	4	4	2	14
4	5	4	5	18
5	5	5	5	20
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
5	5	5	5	20
5	5	4	4	18
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	5	4	5	18
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	3	4	4	15
4	4	4	4	16
5	4	4	4	17
5	5	5	5	20
5	5	5	2	17
4	5	5	5	19
5	5	5	5	20
3	4	5	5	17
3	3	3	3	12
4	5	4	4	17
5	5	5	5	20
5	5	4	4	18
5	5	4	5	19
4	5	4	4	17
4	4	4	3	15
3	5	5	4	17
4	4	3	4	15

4	4	4	4	16
5	5	5	5	20
3	3	3	4	13
5	5	5	3	18
5	3	3	3	14
5	3	5	4	17
4	4	4	4	16
5	4	4	3	16
5	5	5	5	20
4	4	4	4	16
5	4	5	5	19
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
5	5	5	5	20
3	4	3	3	13
4	5	5	4	18
5	5	5	5	20
5	4	5	4	18
3	3	4	3	13
5	5	5	5	20
3	4	4	4	15
4	4	4	4	16
5	5	4	4	18
5	5	5	4	19
4	4	4	4	16
5	5	5	5	20
3	3	3	5	14
4	4	4	4	16
5	5	4	3	17
3	4	5	3	15
5	5	4	5	19
4	4	4	4	16
5	4	4	5	18
4	3	4	4	15
4	4	4	4	16
5	5	5	5	20
5	5	5	4	19
5	4	5	5	19

4	4	4	4	16
4	4	4	3	15
5	5	5	3	18
3	5	4	3	15



### Lampiran 3 Uji Validitas

#### *Financial Knowledge*

##### Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	Total
X1.1	Pearson Correlation	1	,477**	,630**	,461**	,454**	,747**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X1.2	Pearson Correlation	,477**	1	,586**	,654**	,462**	,786**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X1.3	Pearson Correlation	,630**	,586**	1	,699**	,531**	,865**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X1.4	Pearson Correlation	,461**	,654**	,699**	1	,589**	,858**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X1.5	Pearson Correlation	,454**	,462**	,531**	,589**	1	,753**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000
	N	100	100	100	100	100	100
Total	Pearson Correlation	,747**	,786**	,865**	,858**	,753**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

#### *Financial Socialization*

##### Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	Total
X2.1	Pearson Correlation	1	,485**	,530**	,362**	,755**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100
X2.2	Pearson Correlation	,485**	1	,422**	,542**	,822**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000

	N	100	100	100	100	100
X2.3	Pearson Correlation	,530**	,422**	1	,327**	,711**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,001	,000
	N	100	100	100	100	100
X2.4	Pearson Correlation	,362**	,542**	,327**	1	,761**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,001		,000
	N	100	100	100	100	100
Total	Pearson Correlation	,755**	,822**	,711**	,761**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### *Financial Behavior*

		Correlations					
		Y1.1	Y2.2	Y2.3	Y2.4	Y2.5	Total
Y1.1	Pearson Correlation	1	,515**	,511**	,457**	,431**	,740**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
Y1.2	Pearson Correlation	,515**	1	,596**	,525**	,489**	,777**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
Y1.3	Pearson Correlation	,511**	,596**	1	,487**	,381**	,741**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
Y1.4	Pearson Correlation	,457**	,525**	,487**	1	,642**	,795**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
Y1.5	Pearson Correlation	,431**	,489**	,381**	,642**	1	,778**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000
	N	100	100	100	100	100	100
Total	Pearson Correlation	,740**	,777**	,741**	,795**	,778**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*Financial Satisfaction***Correlations**

		Y1.1	Y2.2	Y2.3	Y2.4	total
Y2.1	Pearson Correlation	1	,490**	,456**	,322**	,757**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,001	,000
	N	100	100	100	100	100
Y2.2	Pearson Correlation	,490**	1	,511**	,274**	,750**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,006	,000
	N	100	100	100	100	100
Y2.3	Pearson Correlation	,456**	,511**	1	,382**	,770**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000
	N	100	100	100	100	100
Y2.4	Pearson Correlation	,322**	,274**	,382**	1	,697**
	Sig. (2-tailed)	,001	,006	,000		,000
	N	100	100	100	100	100
Total	Pearson Correlation	,757**	,750**	,770**	,697**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Uji Reliabilitas

### *Financial Knowledge*

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	100	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,862	5

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	16,79	4,996	,608	,851
X1.2	16,65	4,937	,670	,837
X1.3	16,69	4,378	,768	,810
X1.4	16,74	4,295	,751	,815
X1.5	16,73	4,967	,617	,849

### *Financial Socialization*

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	100	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,758	4

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	11,52	3,404	,570	,695
X2.2	12,08	2,882	,630	,657
X2.3	11,61	3,634	,522	,721
X2.4	12,31	3,085	,520	,725

## *Financial Behavior*

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	100	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,832	5

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1.1	16,83	8,163	,594	,809
Y1.2	16,83	7,637	,674	,787
Y1.3	16,91	7,840	,611	,804
Y1.4	17,02	7,333	,683	,783
Y1.5	17,29	7,056	,613	,809

### *Financial satisfaction*

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	100	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

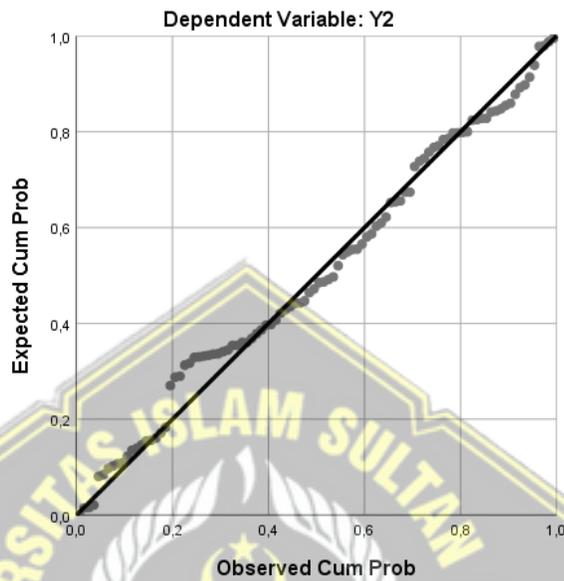
Cronbach's Alpha	N of Items
,722	4

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y2.1	12,70	2,293	,542	,642
Y2.2	12,72	2,345	,541	,644
Y2.3	12,79	2,370	,590	,621
Y2.4	12,91	2,325	,400	,738

## Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



### 1. Uji Kolmogorov Smirnov

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,54679254
Most Extreme Differences	Absolute	,090
	Positive	,047
	Negative	-,090
Test Statistic		,090
Asymp. Sig. (2-tailed)		,544 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

## 2. Uji Multikolinearitas

### Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Model	Variables	Variables	Method
	Entered	Removed	
1	Y1, X1, X2 <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: Y2

b. All requested variables entered.

### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,608 <sup>a</sup>	,370	,350	1,571

a. Predictors: (Constant), Y1, X1, X2

### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	138,976	3	46,325	18,775	,000 <sup>b</sup>
	Residual	236,864	96	2,467		
	Total	375,840	99			

a. Dependent Variable: Y2

b. Predictors: (Constant), Y1, X1, X2

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	9,001	2,002		4,496	,000		
	X1	,442	,059	,605	7,465	,000	,999	
	X2	,041	,069	,049	,594	,554	,980	
	Y1	,208	,047	,045	,552	,582	,981	

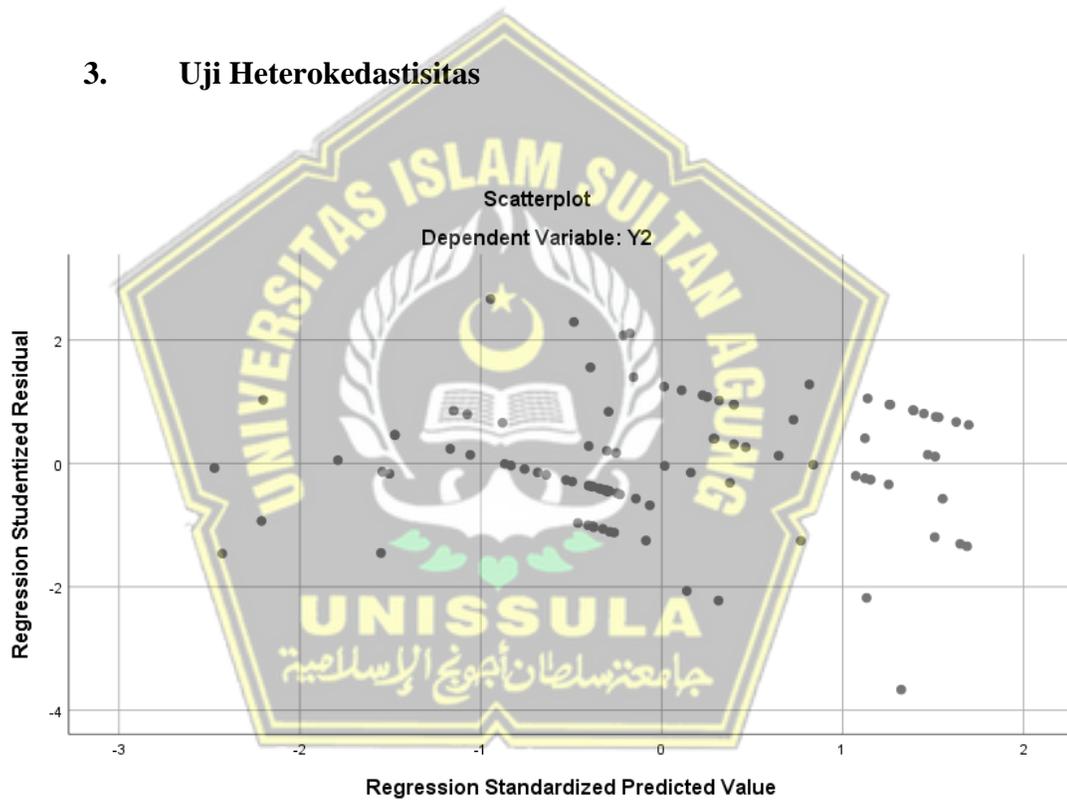
a. Dependent Variable: Y2

## Collinearity Diagnostics

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions			
				(Constant)	X1	X2	Y1
1	1	3,952	1,000	,00	,00	,00	,00
	2	,026	12,263	,00	,01	,28	,57
	3	,017	15,347	,00	,57	,38	,11
	4	,005	29,352	1,00	,41	,34	,32

a. Dependent Variable: Y2

## 3. Uji Heterokedastisitas



## Uji Analisis Regresi Berganda

### Tahap 1

#### Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Model	Variables	Variables	Method
	Entered	Removed	
1	X2, X1 <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: Y1

b. All requested variables entered.

#### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,856 <sup>a</sup>	,733	,725	,845

a. Predictors: (Constant), X2, X1

#### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	22,008	2	64,004	87,954	,000 <sup>b</sup>
	Residual	1118,742	97	,533		
	Total	1140,750	99			

a. Dependent Variable: Y1

b. Predictors: (Constant), X2, X1

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	24,905	3,513		7,089	,000
	X1	,300	,128	,371	6,472	,000
	X2	,330	,102	,608	9,265	,000

a. Dependent Variable: Y1

## Tahap 2

### Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Y1, X1, X2 <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: Y2

b. All requested variables entered.

### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,745 <sup>a</sup>	,554	,536	,960

a. Predictors: (Constant), Y1, X1, X2

### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	138,976	3	46,325	18,775	,000 <sup>b</sup>
	Residual	236,864	96	2,467		
	Total	375,840	99			

a. Dependent Variable: Y2

b. Predictors: (Constant), Y1, X1, X2

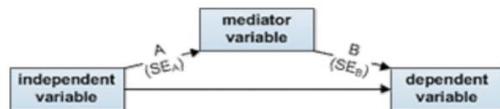
### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9,001	2,002		4,496	,000
	X1	,442	,059	,605	7,465	,000
	X2	,041	,069	,137	1,685	,005
	Y1	,208	,047	,349	,553	,031

a. Dependent Variable: Y2

## SOBEL TEST

### 1. Pengaruh *Financial Knowledge* terhadap *Financial Satisfaction* melalui *Financial Behavior*



A:

B:

SE<sub>A</sub>:

SE<sub>B</sub>:

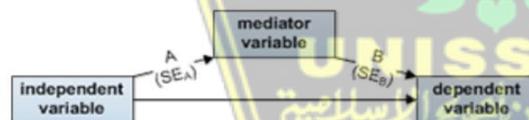
**Calculate!**

Sobel test statistic: 2.07121895

One-tailed probability: 0.01916917

Two-tailed probability: 0.03833834

### 2. Pengaruh *Financial Socialization* terhadap *Financial Satisfaction* melalui *Financial Behavior*



A:

B:

SE<sub>A</sub>:

SE<sub>B</sub>:

**Calculate!**

Sobel test statistic: 2.61179584

One-tailed probability: 0.00450340

Two-tailed probability: 0.00900680